## PENGARUH PENILAIAN KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI

#### SKRIPSI

Tahun 2005-2007

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi



Oleh:

Retno Setyaningrum

NIM: 052114016

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2009

# PENGARUH PENILAIAN KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2005-2007

#### SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi



Oleh:

Retno Setyaningrum

NIM: 052114016

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2009

#### **SKRIPSI**

Pengaruh Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI

Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar Di BEI Tahun 2005-2007

Oleh;

Retno Setyaningrum

NIM: 052114016

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing:

Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA

Tanggal, 6 Agustus 2009

#### **SKRIPSI**

Pengaruh Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI

Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar Di BEI Tahun 2005-2007

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Retno Setyaningrum

NIM: 052114016

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal 29 Agustus 2009 dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panita Penguji:

Nama Lengkap

: Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt

Sekretaris: Lisia Apriani, S.E., M. Si., Akt., QIA

Ketua

Anggota: Lisia Apriani, S.E., M. Si., Akt., QIA

Anggota: Firma Sulistiyowati, S.E., M. Si., QIA

Anggota : Drs. Yusef Widya Karsana, M. Si., Akt., QIA

Yogyakarta, 31 Agustus 2009

Tanda tangan

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan

Drs. Y.P. Supardiyono, M. Si., Akt., QIA

#### MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapan pada TUHAN!

Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambatkan akar-akan ke tepi batang air, dan yang tidak mengalami datangnya panas terik, yang daunnya tetap hijau, yang tidak kuatir dalam tahun kering, dan yang tidak berhenti menghasilkan buah.

**YEREMIA 17:7-8** 

Serahkanlah rencanamu kepada TUHAN, maka terlaksanalah segala rencanamu.

**AMSAL 16:3** 

Jangan pertanyakan bagaimana anda bisa terjatuh.
Pertanyakanlah anda bisa bangkit kembali. (Vince Lombardi)

Karya ini kupersembahkan kepada: Yesus Sang Juru Selamat & Bunda Maria Bapak dan Ibu ku tercinta Kakakku tersayang, Rita Dan JagoanKu, Bayu



### UNIVERSITAS SANATA DHARMA FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI-FAKULTAS EKONOMI

#### PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: Pengaruh Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2005-2007 dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 29 Agustus 2009 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagiantulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin,tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tndakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olahhasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang teah diberikan universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 6 Agustus 2009

Yang membuat pernyataan,

Retno Setvaningrum

#### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

#### PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama

: Retno Setyaningrum

Nomor Mahasiswa: 052114016

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2005-2007.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 07 September 2009

Yang menyatakan

Retno Setyaningrum

#### **ABSTRAK**

#### PENGARUH PENILAIAN KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar Di BEI Tahun 2005-2007

> Retno Setyaningrum NIM: 052114016 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2009

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan perbankan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi empiris pada sejumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 22 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2005-2007. Pengumpulan data dilakukan dengan pencatatan terhadap data yang sudah dipublikasikan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel LDR, ROA, ROE, CAR dan DER berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel ROA dan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham, variabel LDR dan CAR tidak berpengaruh positif terhadap harga saham dan variabel DER tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham.

#### **ABSTRACT**

### THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE ASSESSMENT USING FINANCIAL RATIO ANALYSIS ON STOCK PRICE OF BANKING COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

An Event Study on Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchange for the Period 2005-2007

Retno setyaningrum NIM: 052114215 Sanata Dharma University Yogyakarta 2009

The aim of this research was to test empirically the effects of Loan to Deposit Ratio (LDR), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Debt to Equity Ratio (DER) on stock price change of banking company. This research was an empirical study to some banking companies listed in Indonesia Stock Exchange.

This research used 22 banking companies listed in Indonesia Stock Exchange during 2005-2007 as the sample. The method to collect data was by recording the data published by Indonesia Stock Exchange. Multiple linear regression was used to analyze data.

The simultaneous test using F-test showed that there was influence of LDR, ROA, ROE, CAR, and DER on the stock price change. The partial test useng t-test showed that ROA and ROE positively influenced the stock price. LDR and CAR had no positive influence to stock price and DER had no negative influence to stock price.

#### **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas cinta, kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI".

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan. Maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Tuhan Yesus Kristus atas kasih, karunia dan rahmat-Nya yang selalu tercurah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- 3. Bapak Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi.
- 4. Ibu Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.,QIA, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, petunjuk, masukan, dan waktu yang berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang telah membimbing dan mendidik penulis selama kuliah di Universitas Sanata Dharma.
- 6. Segenap staf dan karyawan perpustakaan Universitas Sanata Dharma yang memberikan banyak informasi dalam penyelesaian skripsi ini.

- 7. Ibu Tutik di Pojok BEI Universitas Sanata Dharma, atas bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.
- 8. Bapak dan Ibu tercinta, atas kasih sayang dan dukungan baik moril maupun materiil dan yang selalu menyertakanku dalam setiap doamu.
- 9. Kakak-kakakku tersayang, Mbak Rita dan Mas Andi yang selalu memberikan kasih sayang, bantuan, dukungan semangat dan doa yang menguatkanku.
- 10. Eugenius Rudhita Bayu, yang selalu memberikan cinta, perhatian, dukungan, nasehat dan semangat sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
- 11. Sahabat-sahabatku mami Meygha, baby Winda, kak Nia, kak Thyas, Rere, Veny, Jelly, Tina, dan Ifet karena telah memberi banyak warna dalam hidupku.
- 12. Kekasih- kekasih sahabatku Mas Fajar, *baby* Krisna, Abang Ronald, Piwi, Cheunk, Lukas, dan Andre.
- 13. Ibu Wiwiek, Bapak Suyoto, Mas Rio, dan Mbak Ngati serta seluruh penghuni kost Brojodento.
- 14. Om dan Tante Halim beserta keluarga atas semua bantuan dan dukungan yang membuatku bersemangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
- 15. Niko, Sola, Cahyo, Ari, Dika, Aringga, Ephiek dan Ko a Han, Bojez atas waktu, semua masukan dan dukungannya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
- 16. Teman seperjuanganku Menik, Rr. Nana, Ulin, Lia, Gizi, Hendra, Mbak Angel, Mbak Marina dan Mbak Vika.

17. Seluruh teman-teman akuntansi 2005 Universitas Sanata Dharma yang senantiasa menemani dalam suka dan duka serta tak pernah lupa memberikan semangat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 6 Agustus 2009

Retno Setyahingrum

#### **DAFTAR ISI**

HALAM	AN JUDUL	i
HALAM	AN PERSETUJUAN	ii
HALAMA	AN PENGESAHAN i	ii
HALAMA	AN MOTTO DAN PERSEMBAHAN i	V
PERNYA	TAAN KEASLIAN KARYA TULIS	v
LEMBAR	PERNYATAAN PERSETUJUAN	vi
ABSTRA	Kv	ii
ABSTRA	CTvi	ii
KATA PI	ENGANTARi	X
DAFTAR	ISIx	ii
DAFTAR	TABEL DAN GAMBARx	V
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	3
	C. Batasan Masalah	4
	D. Tujuan Penelitian	5
	E. Manfaat Penelitian	6
	F. Sistematika Penulisan	6
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	8
	A. Perbankan	8
	B. Penilaian Kineria Perbankan	4

	C. Harga Saham	17
	D. Rasio Keuangan	18
	E. Pengembangan Hipotesis	25
	F. Review Penelitian Terdahulu	28
BAB III	METODE PENELITIAN	31
	A. Jenis Penelitian	31
	B. Lokasi dan Waktu Peneltian	31
	C. Subjek dan Objek Penelitian	31
	D. Teknik Pengumpulan Data	32
	E. Jenis Data	32
	F. Populasi dan Sampel	32
	G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	44
	A. Sejarah BEI	44
	B. Data Perusahaan yang Diteliti	45
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	67
	A. Sampel Peneltian	67
	B. Analisis Deskriptif	68
	C. Uji Asumsi Klasik	77
	D. Pengujian Hipotesis	83
	E. Pembahasan	92
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	97
	A. Kesimpulan	97

В.	Keterbatasan Penelitian.	98
C.	Saran	98
DAFTAR PU	STAKA	100
LAMPIRAN.		103

#### DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Daftar Sampel Penelitian	. 67
Tabel 5.2	Hasil Analisi LDR	. 68
Tabel 5.3	Hasil Analisi ROA	. 70
Tabel 5.4	Hasil Analisis ROE	. 72
Tabel 5.5	Hasil Analisis CAR	. 74
Tabel 5.6	Hasil Analisis DER	. 76
Tabel 5.7	Tabel Uji Normalitas	. 78
Tabel 5.8	Tabel Uji Multikolinearitas	. 80
Tabel 5.9	Tabel Uji Durbin Watson	. 82
Tabel 5.10	Tabel Anova	. 84
Tabel 5.11	Tabel Adjusted R-Square	. 84
Tabel 5.12	Tabel Hasil Uji t	. 86

#### DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1	Gambar Uji Normalitas	79
Gambarl 5.2	Gambar Diagram Berserak	81

#### **BAB 1**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu informasi yang dibutuhkan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan bukan hanya berguna bagi pihak manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan tetapi juga sangat dibutuhkan oleh pihak pemegang saham sebagai bentuk pertanggungjawaban dari perusahaan atas modal yang telah ditanamkan oleh pemegang saham. Penilaian kinerja perusahaan didasarkan pada dua aspek, yaitu penilaian kinerja keuangan dan non keuangan. Keduanya merupakan unsur penting dalam penilaian kinerja perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan akan menunjukkan pada kondisi kesehatan perusahaan. Oleh karena itu kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu informasi yang sangat berpengaruh dalam keputusan berinvestasi. Dalam melakukan investasi di pasar modal, seorang investor memerlukan suatu informasi yang relevan agar keuntungan yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan. Teknik pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang umum digunakan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan.

Perbankan merupakan salah satu sektor ekonomi yang sangat penting peranannya dalam pembangunan ekonomi Indonesia terutama dalam menghadapi era pasar bebas dan globalisasi, baik sebagai perantara antara sektor defisit maupun sektor surplus. Bank memiliki fungsi yaitu untuk menarik uang dari dan menyalurkannya kepada masyarakat, oleh karena itu bank harus memiliki kinerja yang baik yang dicapai dari aktivitas usahanya.

Untuk membuat keputusan rasional yang sesuai dengan tujuan bank, manajerial bank haruslah mempunyai alat-alat analisa tertentu. Analisa keuangan dilakukan baik oleh pihak luar bank, seperti kreditur, investor, dan nasabah, maupun pihak bank sendiri. Jenis analisa bervariasi tergantung pada kepentingan pihak-pihak yang melakukan analisa. Seorang yang memberikan kredit (pinjaman) jangka pendek dan nasabah tabungan, akan tertarik pada likuiditas bank. Sedangkan para pemegang saham dan nasabah deposito, akan lebih tertarik pada rasio rentabilitas bank. Para pemegang surat berharga bank, seperti pemegang obligasi dan para pemberi kredit jangka panjang, akan tertarik pada struktur modal perusahaan, sumber-sumber dana dan penggunaan, dan rasio profitabilitas serta rasio solvabilitas. Bagi Bank Indonesia selaku pembina dan pengawas perbankan di Indonesia, mungkin akan tertarik pada CAMEL.

Dengan menggunakan analisis rasio akan dapat menentukan tingkat kinerja suatu bank dengan menggunakan perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas suatu bank. Perhitungan rasio untuk menilai posisi kinerja suatu bank, akan memberikan gambaran tentang baik atau tidaknya operasional suatu bank yang dilihat dari posisi keuangannya dalam neraca dan laba rugi.

Mengingat bank merupakan lembaga kepercayaan, maka pengukuran tingkat kesehatan bank menjadi sangat penting. Bank Indonesia selaku pengawas dan pembina bank nasional telah menetapkan ketentuan tingkat kesehatan bank melalui Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/BPPP/1993 tanggal 18 Mei 1993 yang dikenal dengan metode CAMEL (Capital adequacy, quality pf productive Asset, Management risk, Earning. Liquidity).

Berdasarkan latar belakang diatas yaitu mengenai perbandingan penilaian kinerja keuangan dan pengaruhnya terhadap harga saham, maka penulis tertarik untuk malakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia."

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

- 1. Bagaimana kinerja bank yang *listing* di Bursa Efek Indonesia jika diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan (*Loan to Deposit Ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*)?
- 2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?
- 3. Apakah *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?

- 4. Apakah *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?
- 5. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?
- 6. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?

#### C. Batasan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini di batasi pada:

- Perusahaan-perusahaan perbankan yang *listing* di BEI dalam kurun waktu
   Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2007.
- 2. Metode analisis ratio keuangan yang akan digunakan sebagai alat pengukur kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di BEI yaitu :
  - a. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) untuk mewakili rasio likuiditas karena LDR merupakan indikator kerawanan dan kemampuan dari suatu bank.
  - b. Return on Equity (ROE) dan Return on Asset (ROA) untuk mewakili rasio rentabilitas karena ROE dan ROA merupakan indikator yang amat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembagian deviden serta menunjukkan laba bank secara keseluruhan.

c. Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) untuk mewakili rasio solvabilitas karena CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivanya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva beresiko. Sedangkan DER merupakan indikator kemampuan bank dalam menutup seluruh hutang dengan dana yang berasal dari dana bank sendiri.

#### D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- 1. Untuk mengetahui penilaian kinerja bank dengan analisis rasio keuangan (Loan to Deposit Ratio, Return on Asset, Return on Equity, Capital Adequacy Ratio dan Debt to Equity Ratio).
- 2. Untuk mengetahui pengaruh positif *Loan to Deposit Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.
- 3. Untuk mengetahui pengaruh positif *Return on Asset* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.
- 4. Untuk mengetahui pengaruh positif *Return on Equity* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.
- 5. Untuk mengetahui pengaruh positif *Capital Adequacy Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

6. Untuk mengetahui pengaruh negatif *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

#### E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

#### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk pengembangan diri dan menerapkan teori yang telah didapatkan selama masa kuliah serta menambah wawasan baru mengenai masalah yang diteliti.

#### 2. Bagi Investor

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam keputusan investasi investor.

#### 3. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah koleksi kepustakaan dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian sejenis yang akan datang.

#### F. Sistematika Penulisan

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penulisan masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang ada dan dapat dijadikan sebagai dasar penelitian serta untuk mengolah data.

#### BAB III METODE ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subyek dan obyek penelitian, populasi dan sampel, data yang dibutuhkan, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

#### BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan diuraikan mengenai gambaran secara singkat mengenai Bursa Efek Indonesia dan gambaran umum perusaahaan dan sample penelitian.

#### BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan diuraikan mengenai analisis data serta pembahasannya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda.

#### BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.

#### **BAB II**

#### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Perbankan

#### 1. Definisi Bank

Berdasarkan Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan diterangkan bahwa pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak (Triandaru dan Budisantoso, 2006: 84).

Definisi bank yang lain, yaitu suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawas terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha perusahaan-perusahaan dan lain-lain.

Dari dua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa bahwa bank merupakan suatu lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat, kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman (kredit) dan juga sebagai sarana penyimpanan dana masyarakat. Perbankan telah memperoleh kepercayaan dari masyarakat sebagai sarana penyimpanan dana yang sangat aman.

#### 2. Jenis Bank

Menurut kegiatan usahanya maupun pendirian dan kepemilikannya, jenis bank dapat digolongkan menjadi (Triandaru dan Budisantoso, 2006: 84):

#### a. Bank Umum

Bank Umum didefinisikan oleh Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 sebagai bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

#### b. Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat didefinisikan oleh Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 sebagai bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Dilihat dari segi kepemilikannya, bank dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu (Kasmir, 2003):

#### a. Bank milik pemerintah

Bank yang akte pendiriannya maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki oleh pemerintah juga.

#### b. Bank milik swasta

Bank yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh swasta nasional serta akte pendiriannya didirikan atas nama bank swasta tersebut, begitu pula pembagian keuntungannya diambil oleh swasta juga.

#### c. Bank milik asing

Merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik bank swasta asing maupun pemerintah asing suatu Negara.

#### d. Bank campuran

Merupakan bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Bank ini kepemilikan sahamnya mayoritas dipegang oleh warga negara Indonesia.

#### 3. Fungsi Bank

Secara umum, fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Secara lebih spesifik bank dapat berfungsi sebagai berikut: (Triandaru dan Budisantoso, 2006: 9).

#### a. Agent of trust

Masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank apabila dilandasi adanya unsur kepercayaan. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan disalahgunakan oleh bank, uangnya akan dikelola

dengan baik, bank tidak akan bangkrut dan juga percaya bahwa pada saat yang telah dijanjikan simpanan tersebut dapat ditarik kembali dari bank.

#### b. Agent of development

Tugas bank sebagai penghimpun dan penyalur dana sangat diperlukan untuk kelancaran perekonomian di sektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan investasi, distribusi dan juga konsumsi barang dan jasa, mengingat semua kegiatan tersebut selalu berkaitan dengan penggunaan uang.

#### c. Agent of service

Selain melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, bank juga memberikan penawaran jasa-jasa perbankan yang lain kepada masyarakat, salah satunya yaitu dalam bentuk pengamanan-pengawasan harta yang disimpan di bank.

#### 4. Sumber Penghimpunan Dana

Pada dasarnya suatu bank mempunyai empat alternatif untuk menghimpun dana untuk kepentingan usahanya (Triandaru dan Budisantoso, 2006: 96):

#### a. Dana sendiri

Dana sendiri merupakan hal yang penting dalam kelangsungan usaha suatu bank, meskipun proporsinya relatif kecil apabila dibandingkan dengan total dana yang dihimpun ataupun total

aktivanya. Penghimpunan dana sendiri antara lain dapat berupa modal disetor, dana dari penjualan saham di bursa efek, akumulasi laba ditahan, cadangan-cadangan dan agio saham.

#### b. Dana dari deposan

Pada dasarnya sumber dana dari masyarakat dapat berupa:

#### 1) Giro

Rekening giro (checking account) adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menerbitkan cek untuk penarikan tunai atau bilyet giro untuk pemindahbukuan, sedangkan cek atau bilyet giro ini oleh pemiliknya dapat digunakan sebagai alat pembayaran.

#### 2) Deposito berjangka

Deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai tanggal yang diperjanjikan antara deposan dan bank.

#### 3) Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang disepakati, dan tidak dengan cek atau bilyet giro atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

#### 4) Cara lain penghimpunan dana dari deposan

a) Sertifikat deposito adalah deposito berjangka yang bukti simpanannya dapat diperjualbelikan.

b) Deposit on call adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan pemberitahuan lebih dahulu dalam jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.

#### c) Rekening giro terkait tabungan

#### c. Dana pinjaman

#### 1) Call money

Call money merupakan sumber dana yang dapat diperoleh bank berupa pinjaman jangka pendek dari bank lain melalui interbank call money market. Sumber dana ini sering digunakan untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak dalam jangka pendek.

#### 2) Pinjaman antar bank

Pinjaman ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dana yang lebih terencana dalam rangka pengembangan usaha atau meningkatkan penerimaan bank.

#### 3) Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI)

KLBI adalah kredit yang diberikan oleh Bank Indonesia terutama kepada bank yang sedang mengalami kesulitan likuiditas.

#### d. Sumber dana lain

#### 1) Setoran jaminan

Setoran jaminan merupakan sejumlah dana yang wajib diserahkan oleh nasabah yang menerima jasa-jasa tertentu dari bank.

#### 2) Dana transfer

Pemindahan dana bisa berupa pemindahbukuan antar rekening, dari uang tunai ke suatu rekening atau dari suatu rekening untuk kemudian di tarik tunai. Dana transfer selama masih mengendap di bank, dapat digunakan untuk mendanai kegiatan bank.

#### 3) Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)

SBPU merupakan surat-surat berharga jangka pendek yang dapat diperjualbelikan dengan cara didiskonto oleh Bank Indonesia.

#### 4) Diskonto Bank Indonesia

Fasilitas diskonto adalah penyediaan dana jangka pendek oleh BI dengan cara pembelian promes yang diterbitkan oleh bank-bank atas dasar diskonto.

#### 5. Modal Sendiri Bank

Modal merupakan sumber dana yang berasal dari pemilik atau pemegang saham atau bersifat internal. Komponen modal sendiri bank, terdiri dari:

- a. Modal disetor
- Tambahan modal disetor yang terdiri dari agio, modal sumbangan dan lainnya.
- c. Selisih penilaian kembali aktiva tetap.

- d. Laba/rugi yang belum direalisasi atau perubahan nilai wajar dari surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual.
- e. Pendapatan komprehensif lain, yaitu bagian efektif dari laba/rugi instrumen derivatif lindung nilai.
- f. Saldo laba, yang terdiri dari cadangan tujuan, cadangan umum, dan saldo laba yang belum dicadangkan (laba/rugi tahun lalu dan laba/rugi tahun berjalan).

Sesuai ketentuan diatas, komponen modal bank dibagi dalam dua kelompok yaitu modal inti (core capital) dan modal pelengkap (supplement capital).

- a. Modal inti, komponennya terdiri dari:
  - 1) Modal disetor.
  - 2) Agio saham.
  - 3) Cadangan umum.
  - 4) Cadangan tujuan.
  - 5) Laba ditahan.
  - 6) Laba tahun lalu.
  - 7) Laba tahun berjalan.
- b. Modal pelengkap, komponennya terdiri dari:
  - 1) Cadangan revaluasi aktiva tetap.
  - 2) Cadangan penghapusan aktiva yang diklasifikasikan.
  - 3) Modal kuasi.
  - 4) Pinjaman subordinasi.

#### B. Penilaian Kinerja Perbankan

#### 1. Arti dan manfaat penilaian kinerja

Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan penilaian perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang dimainkan dalam mencapai tujuan organisasi. Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan dapat diartikan pula sebagai suatu penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, karena organisasi pada dasarnya dijalankan oleh manajemen dalam melaksanakan peran yang mereka mainkan dalam organisasi (Mulyadi, 1993: 419).

Penilaian kinerja dilakukan dengan tujuan untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan.

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan pada akhirnya tidak terlepas dari keterikatan untuk mencapai tujuan perusahaan yang utama yaitu untuk meningkatkan nilai yang dimiliki perusahaan. Dengan melakukan penilaian kinerja, maka akan mendapatkan manfaat antara lain:

- a. Mengelola operasi secara efektif dan efisien melalui remotivation karyawan secara maksimum.
- Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti promosi, transfer dan pemberitahuan.

- c. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
- d. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
- e. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

#### 2. Pengukuran kinerja perbankan

Tujuan perusahaan yang utama adalah untuk memaksimumkan kekayaan pemilik badan usaha, dalam hal ini berarti menciptakan nilai kepada pemilik perusahaan, atau dengan kata lain tujuan perusahaan adalah memaksimumkan *value of the firm* bagi para pemegang saham perusahaan yang telah *go public* (Gallagher dan Andrew, 2005: 5)

Untuk mencapai tujuan perusahaan, diperlukan suatu kinerja yang baik. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan melakukan analisa kinerja keuangannya karena kinerja keuangan merupakan bagian dari kinerja perusahaan secara keseluruhan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Brealey dan Myers (1991) sebagai berikut:

... how you can use financial data to analyze a firm's overall performance and assess its current financial standing. For example, you may need to check weather you own a firm's financial performance is in the ballpark of standard practice but all that comes later. The business at hand is to analyze financial performance.

Kinerja merupakan prestasi kerja dalam periode tertentu yang mencerminkan kesehatan suatu bank. Kinerja bank dapat dijadikan tolok

ukur untuk menilai keberhasilan suatu bank dalam mencapai tujuan usahanya. Pengukuran kesehatan bank dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang mencerminkan kinerja bank tersebut. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan mencerminkan keadaan atau tingkat likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.

Banyak jenis analisis rasio keuangan yang dapat digunakan sebagai penilaian kinerja yang umum digunakan dalam perusahaan-perusahaan yang juga berlaku dalam bank. Tetapi ada juga alat analisis rasio keuangan yang khusus digunakan di kalangan perbankan (Triandaru dan Budisantoso, 2006: 62).

#### C. Harga Saham

#### 1. Pengertian Saham

Suatu perusahaan menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham. Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu jenis saham saja, saham itu disebut saham biasa. Saham adalah surat bukti kepemilikan atas *asset*-asset perusahaan yang akan menerbitkan saham.

Saham perusahaan dibedakan menjadi dua, yaitu:

#### a. Saham biasa

Saham biasa merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan.

Deviden yang akan diterima tidak tetap, tergantung pada keputusan RUPS. Pemilik saham biasa memiliki hak memilih dalam RUPS.

#### b. Saham preferen

Saham preferen merupakan saham gabungan antara obligasi dan saham biasa.

#### 2. Perubahan Harga Saham

Keadaan di pasar sekunder berbeda dengan pasar perdana. Untuk pasar sekunder hampir setiap hari harga saham mengalami naik turun. Faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain:

- a. Harapan pemodal terhadap tingkat pendapatan di masa yang akan datang. Apabila tingkat pendapatan deviden suatu saham stabil dan mudah diramalkan, maka harga cenderung stabil.
- b. Tingkat pendapatan perusahaan.

Dalam jangka panjang harga saham paling besar berkorelasi dengan perubahan *Earning Per Share* (EPS).

#### c. Kondisi perekonomian saat ini

Kondisi yang akan datang dipengaruhi oleh kondisi saat ini. Apabila saat ini telah menunjukkan kondisi ekonomi yang stabil dan mantap

maka investor optimis terhadap masa yang akan datang, sehingga harga cenderung akan stabil.

# D. Rasio Keuangan

### 1. Pengertian rasio keuangan

Rasio merupakan pengungkapan hubungan matematika antara satu jumlah dengan jumlah yang lainnya atau perbandingan antara satu kas dengan kas lainnya. Rasio harus memperlihatkan suatu hubungan yang mempunyai makna agar rasio itu dapat bermanfaat (Prastowo, 1995: 80).

Dalam hubungannya dengan keputusan yang diambil oleh perusahaan, analisis rasio ini bertujuan untuk menilai efektifitas keputusan yang telah diambil oleh perusahaan dalam rangka menjalankan usahanya. Analisis rasio sangat bermanfaat bagi investor.

Rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio, akan dapat menjelaskan atau menggambarkan kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar (Munawir, 1999: 63).

Beberapa hal yang perlu diperhatikan di dalam penggunaan rasio antara lain (Syamsudin, 1985: 35):

- a. Sebuah rasio saja tidak dapat digunakan untuk menilai keseluruhan operasi yang telah dilaksanakan.
- b. Perbandingan yang dilakukan haruslah dari perusahaan yang sejenis dan pada saat yang sama.
- Sebaiknya perhitungan rasio keuangan didasarkan pada data laporan keuangan yang sudah diaudit.
- d. Penting untuk memperhatikan bahwa pelaporan akuntansi yang digunakan haruslah sama.

# 2. Pengelompokan rasio

- a. Berdasarkan sumbernya, rasio dapat digolongkan menjadi:
  - 1) Rasio Neraca (*Balance Sheet Ratio*), yaitu rasio yang dibuat atas dasar data yang ada dalam neraca.
  - 2) Rasio Rugi Laba (*Income Statement Ratio*), yaitu rasio yang dibuat atas dasar data yang ada dalam laporan laba rugi.
  - Rasio-rasio antar laporan, yaitu rasio yang dibuat atas dasar data yang sebagian berasal dari neraca dan data yang berasal dari laporan laba rugi.
- b. Pada umumnya rasio keuangan diklasifikasikan menjadi empat macam, yaitu (Sawoko dan Halim, 1989: 51):
  - Rasio Likuiditas, yaitu rasio yang berhubungan dengan masalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kemampuan finansial

- yang harus segera dipenuhi. Rasio ini bertujuan untuk mengukur likuiditas perusahaan.
- 2) Rasio Aktivitas, yaitu rasio yang mengukur seberapa besar efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber dananya. Tujuan rasio ini adalah untuk mengetahui seberapa besar efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktivanya. Contohnya adalah rasio inventory turnover.
- 3) Rasio Solvabilitas, yaitu rasio yang mengukur sampai sejauh mana aktiva perusahaan dibayar oleh hutang. Contohnya adalah *debt to total asset ratio*.
- 4) Rasio Profitabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Contohnya adalah *return on asset*.
- c. Berbagai rasio untuk menilai kinerja suatu bank, dikelompokkan ke dalam 3 tipe dasar:
  - 1) Rasio Likuiditas, yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya atau kewajiban yang telah jatuh tempo. Beberapa rasio likuiditas yang sering digunakan dalam menilai kinerja suatu bank antara lain *Cash ratio*, *Reserve Requirement, Loan to Deposit Ratio, Loan to Asset Ratio* dan Rasio Kewajiban Bersih *Call Money*.
  - 2) Rasio Rentabilitas, yaitu alat untuk menganalisa atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank

yang bersangkutan. Rasio rentabilitas terdiri atas: *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Rasio Beban Operasional (BOPO) dan *Net Profit Margin* (NPM).

- 3) Rasio Solvabilitas, digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya jika terjadi likuidasi bank. Rasio solvabilitas terdiri atas: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Long Term Debt to Assets Ratio*.
- d. Jenis-jenis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Loan to Deposit Ratio (LDR) untuk mewakili rasio likuiditas, Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) untuk mewakili rasio rentabilitas, Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) untuk mewakili rasio solvabilitas.

### 1) Loan to Deposit Ratio (LDR)

Menggambarkan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. LDR merupakan Rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Semakin rendah LDR, maka semakin rendah likuiditas bank tersebut. Sebagian praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari LDR suatu bank adalah sekitar 80%. Namun batas toleransi berkisar antara 85%-

100%. Sedangkan berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, titik rawan LDR sama dengan 110% atau lebih.

## 2) Return on Asset (ROA)

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk menciptakan laba dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki oleh bank. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan assets. Apabila ROA sebesar 5% artinya dari setiap Rp 1 aset perusahaan mampu menghasilkan laba Rp 0,05.

### 3) *Return on Equty* (ROE)

Menggambarkan seberapa besar sumbangan keuntungan kepada pemegang saham. ROE merupakan perbandingan laba bersih setelah pajak dan bunga dengan modal sendiri. Modal sendiri biasanya diperoleh dari laba yang ditahan, penjualan saham dan penjualan aset perusahaan lainnya. ROE merupakan salah satu pengukur efisiensi perusahaan. ROE adalah kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan laba bagi pemegang sahamnya. Hal ini berarti ROE merupakan tingkat pengembalian investasi bagi pemegang saham. Apabila ROE sebesar 5% artinya dari setiap Rp 1 aset perusahaan mampu menghasilkan laba Rp 0,05.

# 4) Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR adalah rasio untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko, misalnya kredit yang diberikan. Berdasarkan deregulasi BI tertanggal 29 Februari 1993, bank yang dinyatakan termasuk bank sehat (berkinerja baik) apabila memiliki CAR paling sedikit sebesar 8%, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh *Bank for International Settlements* (BIS).

# 5) *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menutup sebagian atau seluruh hutanghutangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek, dengan dana yang berasal dari dana bank sendiri. Dengan kata lain, rasio ini mengukur seberapa besar total pasiva yang terdiri atas presentase modal bank sendiri dibandingkan dengan besarnya hutang.

#### 3. Keterbatasan rasio keuangan

Penilaian kinerja dengan menggunakan analisis rasio keuangan ternyata mengandung keterbatasan yang sangat fundamental, diantaranya:

- a. Rasio keuangan tidak disesuaikan dengan perubahan tingkat harga.
- b. Rasio keuangan sulit digunakan sebagai pembanding antar perusahaan sejenis jika terdapat perbedaan dalam metode akuntansi.

- Rasio keuangan hanya menggambarkan kondisi sesaat, yaitu pada tanggal laporan keuangan dan periode pelaporan keuangan.
- d. Diabaikannya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut telah dapat meningkatkan nilai perusahaan atau belum sesuai dengan tujuan perusahaan.

### E. Pengembangan Hipotesis

a. Loan to Deposits Ratio (LDR) berpengaruh positif terhadap harga saham

Rasio ini menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan menggunakan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi LDR semakin baik, karena menunjukkan semakin baik kemampuan bank untuk membayar kembali dana yang yang ditarik oleh deposan. Semakin tinggi LDR, maka semakin banyak investor yang menanamkan sahamnya, dan harga saham pun akan meningkat. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih dan Hadinugroho (2004).

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini:

H<sub>1</sub>: Loan to Deposits Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### b. Return on Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham.

ROA adalah suatu nilai yang memperhitungkan asset yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tanpa memperhitungkan biaya modal sendiri. Rasio *Return on Asset* yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan dalam beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan, dan sebaliknya. Jika perusahaan menghasilkan laba yang terus meningkat setiap tahunnya, maka harga saham perusahaan tersebut juga meningkat. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih dan Hadinugroho (2004), Chandra (2006), Rosyadi (2002), dan Budiman (2007).

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini:

H<sub>2</sub>: *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### c. Return on Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham

ROE merupakan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa (Riyanto, 1995: 336). Jika ROE meningkat, maka menunjukkan kinerja bank juga meningkat dan menunjukkan bahwa bank lebih efektif dan efisien dalam menggunakan *equity*. Hal ini akan menyebabkan investor percaya bahwa bank akan dapat memberikan pendapatan yang lebih besar melalui deviden

yang akan dibagikan. Sehingga akhirnya dapat meningkatkan harga saham (Yarnest, 2003: 618). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2003).

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini:

H<sub>3</sub>: *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

d. Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif terhadap harga saham

CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Bank dinyatakan termasuk bank sehat (berkinerja baik) apabila memiliki CAR paling sedikit sebesar 8%, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh *Bank for International Settlements* (BIS). Semakin tinggi nilai CAR suatu bank, maka semakin baik kinerja bank karena semakin besar pula modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih dan Hadinugroho (2004).

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini:

H<sub>4</sub>: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

e. Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham

DER adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menutup sebagian atau seluruh hutang-hutangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek, dengan dana yang berasal dari dana bank sendiri. Semakin kecil DER, maka semakin baik posisi perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra (2006).

Para investor kurang menyukai tingkat DER yang tinggi, karena dengan tingginya DER, maka akan mencerminkan resiko perusahaan yang relatif tinggi. Dengan demikian, maka permintaan investor terhadap harga saham tersebut akan menurun sehingga harga saham perusahaan pun akan rendah (Santoso, 1999: 38).

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini:

H<sub>5</sub>: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### F. Review Penelitian Terdahulu

 Wahyuningsih dan Hadinugroho (2004) menganalisis secara simultan dan parsial pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada 23 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ tahun 1999-2001. Variabel kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Assets, Return on Equity, Capital Adequacy Rasio, Loan to Deposit Ratio dan Earning Per Share. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel kinerja keuangan perusahaan yang paling signifikan terhadap harga saham dalam penelitian tersebut adalah Earning Per Share.

- 2. Chandra (2006) menganalisis secara parsial dan simultan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham pada 20 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ tahun 2003-2004. Faktor-faktor tersebut adalah *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Assets*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perubahan *Earning Per Share*, perubahan *Debt to Equity Ratio* dan perubahan *Return on Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
- 3. Rosyadi (2002) menganalisis secara simultan dan parsial pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada 22 perusahaan di BEJ tahun 1998-2000. Variabel kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share, Return on Assets, Net Profit Margin* dan *Debt Equity Ratio*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel kinerja keuangan perusahaan yang paling signifikan terhadap harga saham dalam penelitian tersebut adalah *Earning Per Share*.
- 4. Kusumasari (2005) menganalisis secara simultan pengaruh kinerja keuangan terhadap perubahan harga saham pada 16 perusahaan

manufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 1999-2003. Variabel kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, *Earning Per Share*, *Dividend Yield* dan *Debt Ratio*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel kinerja keuangan perusahaan yang paling signifikan terhadap harga saham dalam penelitian tersebut adalah *Earning Per Share*.

- 5. Susilawati (2005) menganalisis secara parsial dan secara simultan pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ selama periode 1999-2003. Rasio keuangan yang digunakan adalah *Return on Assets, Return on Equity, Price to Book Value, Price Earning Ratio, Net Profit Margin* dan *Operating Profit Margin*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel independen yang berpengaruh paling signifikan adalah *Return on Equity* dan *Price to Book Value*.
- 6. Budiman (2007) menganalisis hubungan profitabilitas (*Net Profit Margin*, *Return on Investment*, dan *Return on Equity*) dan harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor usaha *real estate* dan properti di BEJ tahun 2001-2003. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pergerakan harga saham, walaupun *Return on Equity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

#### **BAB III**

# **METODE PENELITIAN**

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan berupa studi empiris, yaitu penelitian pada data-data yang telah disediakan oleh perusahaan perbankan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005-2007.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

# 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pojok BEI Universitas Sanata Dharma dan Pusat Data Bisnis dn Statistik Universitas Gajah Mada (PDBE-UGM).

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Mei tahun 2009.

# C. Subjek dan Objek Penelitian

# 1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tergolong industri perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2005-2007.

# 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang tergolong industri perbankan yang tercatat di BEI untuk periode 2005-2007.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mendokumentasikan data yang telah diperoleh.

#### E. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh berdasarkan publikasi di BEI berupa laporan keuangan periode tahun 2005 dan 2007.

# F. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menjadi amatan dalam suatu atau seluruh kumpulan elemen penelitian yang dapat digunakan dalam membuat beberapa kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergolong industri perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel penelitian adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi. Sampel pada penelitian ini diambil secara purposive sampling,

artinya sampel dipilih dari sejumlah populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu:

- Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan perbankan yang go public dari tahun 2004-2006.
- Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2005-2007.
- Tersedia info mengenai harga saham perusahaan selama 3 tahun (tahun 2005-2007).
- 4. Perusahaan mendapatkan laba bersih selama 3 tahun berturut-turut (tahun 2005-2007).

### G. Teknis Analisis Data

1. Untuk menjawab permasalahan pertama

Menghitung Loan to Deposit Ratio, Return on Asset, Return on Equity, Capital Adequacy Ratio, dan Debt to Equity Ratio pada tahun 2005-2007.

Rumus yang digunakan (Dendawijaya, 2000: 146):

a. Loan to Deposit Ratio (LDR)

$$LDR = \frac{Total \ Kredit \ yang \ Diberikan}{Dana \ Pihak \ Ketiga}$$

b. Return on Asset (ROA):

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aktiva}$$

35

c. Return on Equity (ROE)

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Modal Sendiri}$$

d. Capital Adequacy Ratio (CAR)

$$CAR = \frac{Modal \, Bank}{Aktiva \, Tertimbang \, Menurut \, Risiko}$$

e. Debt to Equity Ratio (DER):

$$DER = \frac{Total Hutang}{Total Modal Sendiri}$$

- 2. Untuk menjawab permasalahan pengaruh positif *Loan to Deposit Ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Capital Adequacy Ratio*, dan pengaruh negatif *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia, menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Menentukan variabel dependen dan independen
    - 1) Variabel dependen yaitu harga saham dengan menggunakan rumus:

$$Y = \frac{P_n - P_{n-1}}{P_{n-1}}$$

Keterangan:

Y : perubahan harga saham

 $P_n$ : harga saham pada tahun ke-n

 $P_{n-1}$ : harga saham pada tahun ke n-1

36

2) Variabel independen, yaitu Loan to Deposit ratio  $(X_1)$ , Return on Asset  $(X_2)$ , Return on Equity  $(X_3)$ , Capital Adequacy Ratio  $(X_4)$ , Debt to Equity Ratio  $(X_5)$ .

# b. Analisis regresi berganda

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

# Keterangan:

Y : Harga Saham (SHM)

a : konstanta

*e* : Error term

 $X_1$ : Loan to Deposit Ratio (LDR)

 $X_2$ : Return on Asset (ROA)

 $X_3$ : Return on Equity (ROE)

 $X_4$ : Capital Adequacy Ratio (CAR)

 $X_5$ : Debt to Equity Ratio (DER)

 $\beta_1 - \beta_5$ : koefisien regresi dari tiap-tiap variabel independen

# c. Menguji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa bila residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka

uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sample kecil. Model regresi yang baik adalah model yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogoov-Smirnov* (*goodness of fit*). Dasar pengambilan keputusan adalah jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% (≥5%) maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### d. Pengujian penyimpangan asumsi klasik

Dalam melakukan analisis regresi, ada beberapa masalah yang dihadapi dalam bentuk penyimpangan asumsi klasik yang dapat mengganggu hasil dari regresi tersebut. Menurut Ghozali (2005) penyimpangan-penyimpangan tersebut adalah sebagai berikut:

# 1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolonearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Diagnosis untuk mengetahui adanya multikolinier adalah menentukan nilai *Variance Inflaction Factor* (VIF). Batas *tolerance value* adalah > 0.10 dan *Variance Inflaction Factor* (VIF) < 10. Jika nilai tolerance di bawah 0,10 atau VIF di atas 10, maka terjadi korelasi antar variabel independen sebesar 10%.

# 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Diagnosis adanya heteroskedastisitas uji regresi dapat diidentifikasi dari pola *scatter plot* diagram yang dihasilkan oleh SPSS. Apabila tidak ada pola tertentu dalam *scatter plot* diagram, maka tidak ada gejala heterokedastisitas dari model regresi yang digunakan.

# 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

Untuk mendektesi adanya autokorelasi, dapat dilihat dari nilai Durbin Watson (DW) dan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5%, dengan kriteria sebagai berikut :

<dl : Adanya autokorelasi (+)

dl s.d du : Tanpa kesimpulan

du s.d 4-du : Tidak ada autokorelasi

4-du s.d 4-dl : Tanpa kesimpulan

>4-dl : Ada autokorelasi (-)

39

Dimana formula yang digunakan untuk menghitung statistik Durbin Watson adalah sebagai berikut (Gujarati, 1993: 422) :

$$d = \frac{\sum \mu_t^2 + \sum \mu_t^2 - 2\sum \mu_t \mu_{t-1}}{\sum \mu_t^2}$$

# Keterangan:

d : Statistik Durbin-Watson

 $\mu_t$ : Nilai residual pada periode t

 $\mu_{t-1}$ : Nilai residual pada periode t-1

e. Langkah-langkah dalam menguji hipotesis

1) Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (harga saham). Langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

a) Menentukan formulasi hipotesis

i. Ho:  $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 = 0$ , Loan to Deposit Ratio, Return on Asset, Return on Equity, Capital Adequacy Ratio, dan Debt to Equity Ratio secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

ii. Ha:  $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 \neq 0$ , Loan to Deposit Ratio, Return on Asset, Return on Equity, Capital Adequacy Ratio, dan

Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b) Menentukan *Level of Significance* (α)

Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.

c) Menentukan kriteria pengujian sebagai berikut:

Ho tidak ditolak : nilai probabilitas  $> \alpha$  (0,05)

Ho ditolak : nilai probabilitas  $\leq \alpha (0.05)$ 

# d) Mengambil keputusan

- Jika nilai probabilitas variabel independen (LDR, ROA, ROE, CAR, dan DER) kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan LDR, ROA, ROE, CAR, dan DER berpengaruh terhadap tingkat harga saham.
- ii. Jika nilai probabilitas variabel independen (LDR, ROA, ROE, CAR, dan DER) lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan LDR, ROA, ROE, CAR, dan DER tidak berpengaruh terhadap tingkat harga saham.

# g) Menarik kesimpulan

 Menerima Ho, berarti bahwa LDR, ROA, ROE, CAR, dan DER tidak mempengaruhi harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI secara simultan. ii. Menolak Ho dan menerima Ha, berarti bahwa LDR, ROA, ROE, CAR, dan DER mempengaruhi harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI secara simultan.

# 2) Uji t

Uji t merupakan pengujian secara parsial untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

a) Menentukan formula uji hipotesis

Didalam penelitian ini diajukan formula uji hipotesis sebagai berikut:

- i. Hol:  $\beta_1 \leq 0$ , Loan to Deposit Ratio tidak berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.
  - $H_{a1}$ :  $\beta_1 > 0$ , *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.
- ii. Ho2:  $\beta_2 \leq 0$ , *Return on Asset* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha2:  $\beta_2 > 0$ , *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

iii. Ho3: β3 ≤ 0, Return on Equity tidak berpengaruh positif
 terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang
 terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha3:  $\beta_3 > 0$ , Return on Equity berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

iv. Ho4:  $\beta_4 \leq 0$ , Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

 $H_{a4}$ :  $\beta_4 > 0$ , Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

v. Hos:  $\beta_5 \geq 0$ , *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Has:  $\beta_5$  < 0, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b) Menentukan Level of Significance ( $\alpha$ ).
  - Tingkat signifikansi sebesar 5% dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.
- c) Membandingkan nilai probabilitas  $t_{hitung}$  (p) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ).
- d) Menentukan kriteria pengujian, sebagai berikut:

 $Ho_1$ ,  $Ho_2$ ,  $Ho_3$ ,  $Ho_4$ ,  $Ho_5$  tidak ditolak : nilai probabilitas  $> \alpha$  (0,05)

 $Ho_1,\ Ho_2,\ Ho_3,\ Ho_4,\ Ho_5$  ditolak jika : nilai probabilitas  $\leq \alpha$  (0,05)

# e) Mengambil kesimpulan

- i) Menerima Ho1 berarti bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia. Sedangkan menolak Ho1 dan menerima Ha1 berarti bahwa *Loan to Deposit Ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia
- ii) Menerima Ho2 berarti bahwa *Return on Asset* tidak mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia. Sedangkan menolak Ho2 dan menerima Ha2 berarti bahwa *Return on Asset* mempunyai pengaruh positif terhadap

- harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.
- iii) Menerima Ho3 berarti bahwa *Return on Equity* tidak mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan menolak Ho3 dan menerima Ha3 berarti bahwa *Return on Equity* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- iv) Menerima Ho4 berarti bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan menolak Ho4 dan menerima Ha4 berarti bahwa *Capital Adequacy Ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- v) Menerima Hos berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan menolak Ho4 dan menerima Ha4 berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **BAB VI**

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### A. Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam Bahasa Inggris *Indonesia Stock Exchange* (ISX) adalah sebuah pasar saham yang merupakan hasil penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES), di mana Bursa Efek Surabaya melebur ke dalam Bursa Efek Jakarta. Bursa Efek di Indonesia pertama kali berdiri pada tanggal 14 desember 1912 yang didirikan oleh pemerintah kolonial Belanda, yang awalnya bernama Bursa Efek Jakarta (BEJ). Pada masa orde baru, pengaktifan kembali pasar modal Indonesia dimulai dari hasil keputusan presiden No. 52 tahun 1976 dengan dibentuknya Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM) dan pembukaan pasar modal pada 10 agustus 1977. Perusahaan hasil penggabungan usaha ini memulai operasinya pada 1 Desember 2007. Bursa Efek Indonesia dipimpin oleh Direktur Utama Erry Firmansyah, mantan direktur utama BEJ. Mantan Direktur Utama BES Guntur Pasaribu menjabat sebagai Direktur Perdagangan Fixed Income dan Derivatif, Keanggotaan dan Partisipan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan sistem perdagangan bernama *Jakarta Automated Trading System* (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sistem JATS ini sendiri direncanakan akan digantikan sistem baru yang akan disediakan OMX.

# B. Data Singkat Perusahaan

# 1. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

Alamat : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Telp. (021) 515-2168, (hunting)

Fax (021) 515-3470, 515-3471

www.arthagraha.com

Susunan Direksi : Susunan Komisaris

a. Presiden Komisaris Letjend TNI (Purn.) Kiki
 Syahnakri

b. Wakil Presiden Komisaris Tomy Winata,
 Sugiyanto Kusuma

c. Komisaris Suryani Purwita, Andry Siantar,SH, Reggie harjadi

### Susunan Direktur

a. Presiden Direktur The Fon Khiu (Frans The)

b. Wakil Presiden Direktur Benedictus WisnuTjandra, Henny Angelino Nangoi

c. Direktur Andy Kasih, Alex Susanto, Cecilia
 Limas, SH

Pemegang Saham : PT Cerana ArthaPutra 22.48%

PT Karya Nusantara Permai 12.12%

PT Puspita Bisnispuri 14.04%

PT Arthamulia Sentosajaya 14.04%

PT Pirus Platinum Murni 14.04%

Publik 23.28%

### 2. PT Bank Bumi Putera Indonesia Tbk.

Alamat : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75

Jakarta 12910

Telp. (021) 570-1626

Susunan Direksi : Susunan Komisaris

a. Presiden Komisaris Dato Mat Amir Bin Jaffar

b. Komisaris Herald Tonny Hasiholan Bako,
 Dedi Nur Jaman, Naimah Binti Abdulah
 Khalid, Lim Teong Liat

Susunan Direktur

a. Presiden Direktur Palaniappan Murugappa Chettiar

b. Direktur Boing Sudrajat, Tan Khen Lian,
 Legiman Leidin, Muniandi R. Krishnan,
 Antonius Sugiharto Tjoe, Dian Angreniwati
 (Dian A. Soerarso).

Pemegang Saham : Che Abdul daim Bin haji Zainuddin 67.07%

AJB Bumi Putera 1912 5.98%

Publik 26.95%

#### 3. PT Bank Central Asia Tbk.

Alamat : Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23

Jakarta 12920

Telp. (021) 571-1250, 520-8650

Fax (021) 570-1865, 571-0928

Email: humas@bca.co.id

Investor relation@bca.co.id

Susunan Direksi : Susunan Komisaris

a. Presiden Komisaris Eugene Keith Galbraith

Komisaris Cyrillus Harinowo, Tonny
 Kusnandi, Raden Pardede, Sigit Pramono

Susunan Direktur

a. Presiden Direktur Ir. Djohan Emir Setijoso

b. Wakil direktur Jahja Setiatmadja

c. Direktur Dahlia Mansor Aryo Tedjo, Renaldo
 Hector Barros, Subur Tan, Suwignyo
 Budiman, Anthony Brent Elam, Henri

Koeanifi

Pemegang Saham : Farindo Investments (Mauritius) Ltd. 51.15%

Anthony salim 1.76%

Publik 46.96%

### 4. PT Bank Century Tbk.

Alamat : Jl. Asia Afrika No. 8 Senayan

Jakarta 10270

Telp. (021) 572-4180

Fax (021) 572-4443

Email: kantor pusat@bankcic.com

Susunan Direksi : Susunan Komisaris

a. Presiden Komisaris Drs. Sulaiman Ahmad
 Basyir, Msc

b. Wakil Komisaris Alwarraq Hesiam Talaat M.

c. Komisaris Poerwanto Kamsjadi, Drs. Rusli Prakarsa

#### Susunan Direktur

- a. Presiden Direktur Hermanus Hasan Muslim
- b. Wakil direktur Hamidy, SE
- c. Direktur Drs. Edward M. Situmorang, Khrisna Jagateesen, Lila K. Gondokusumo

Pemegang Saham	: Clearstream Banking S.A Luxembourg	11.15%
	First Gulf Asia Holding Limited	9.55%

PT Century Mega Investindo 9.00%

PT Antaboga Delta Sekuritas 7.44%

PT Century Super Investindo 5.64%

Publik 57.22%

### 5. PT Bank CIMG Niaga Tbk.

Alamat : Jl. Jend. Sudirman Kav.58

Jakarta 12190

Telp. (021) 250-5151, 250-5252, 250-5353

Fax (021) 250-5205

Email: caniago@bankniaga.com

Susunan Direksi : Susunan Komisaris

a. Presiden Komisaris Dato' Mohd ShukriHussin

b. Wakil Komisaris Roy Edu Tirtadji

c. Komisaris Abdul Varid Alias, Sri Hartina UripSimeon, Ananda Barata, Zulkifli M. Ali

Susunan Direktur

a. Presiden Direktur Arwin Rasyid

b. Wakil direktur Hendrik Gezienus Mulder

c. Direktur Gottfried Tampubolon, Thilagavathy
Nadason, Daniel James Rompas, Yosef
antonius Boliona Badilangoe, Handoyo
Soebali, Veronica Chatherina Hadiman,

Tjindrasa Ng, Paul Setyawan Hasjim

Pemegang Saham : CIMB Group Sdn Bhd 62.47%

SSB HG22 SmallcapWorl-Fund Inc 1.79%

Morgan Stanley + Co Inc CA 1/.55%

Fortis Ekuitas 1.22%

Goldman S London-Segregated Account 1.22%

Publik 31.75%

#### 6. PT Bank danamon Tbk.

Alamat : Jl Prof. DR. Satrio kav. E4/6

Mega Kuningan, Jakarta 12950

Telp. (021) 5799-1001-03

Fax (021) 5799-1160-61

Email: corseccbd@idola.net.id

Susunan Direksi : Susunan Komisaris

a. Presiden Komisaris Ng Kee Choe

- b. Wakil Komisaris Prof. Dr. J. B. Kristiadi
   Pudjosukanto
- c. Komisaris Milan Robert Shuster, ManggiTaruna habir, Harry Arief Soepardi Sukadis,Gan Chee Yen, Victor Liew Cheeng San,Krisna Wijaya

# Susunan Direktur

- a. Presiden Direktur J. E. Sebastian Paredes
   Muirragui
- b. Wakil direktur Joseph Fellipus Peter Luhukay

c. Direktur Muliadi Rahardja, Sanjiv Malhotra,
 Herry Hykmanto, Ali Rukmijah (Ali Yong),
 Kanchan Keshav Nijasure, Vera Eve Lim

Pemegang Saham : Asia Financial (Indonesia) Pte.,Ltd. 67.88%

Publik 32.12%

#### 7. PT Bank Eksekutif Internasional Tbk.

Alamat : Jl. MH. Thamrin Kav.9

Jakarta 10350

Telp. (021) 390-2223

Fax. (021) 390-2225

Susunan Direksi : Susunan Komisaris

a. Presiden Komisaris Lunardi Widjaja

b. Komisaris Reginald Maukar, Sumanto

Susunan Direktur

a. Presiden Direktur Tony Antonus

b. Direktur Andy Sutanto, Harmen Rasjid

Pemegang Saham : Lunardi Widjaja 53.15%

Lusiana Widjaja 10.29%

Irawati Widjaja 4.99%

Sinthawati Widjaja 4.99%

Setiawan Widjaja 4.82%

Publik 21.76%

#### 8. PT Bank Internasional Tbk.

Alamat : Jl. MH. Thamrin No. 51

Jakarta 10350

Telp. (021) 230-0888

Fax. (021) 3193-4609

Email: cs@bii.co.id

Susunan Direksi : Susunan Komisaris

a. Presiden Komisaris Ernest Wong Yuen Weng

b. Komisaris Poerwanto Putu Antara, Woo Shick
 Lee, Umar Juoro, Taswin Zakaria, Thomas
 Patrick Sodano, Kuo How Nam, Hyun Kap

Susunan Direktur

Shin

a. Presiden Direktur Henry Ho Hon Cheong

b. Wakil direktur Sukatmao Padmosukarso

c. Direktur Dira K. Mochtar, Prem Kumar, Rita
 Mas' Oen, Ventje Rahardjo, Fransiska Oei,
 Satinder Pal Singh Ahluwalia, Sanjay Kapoor

Pemegang Saham : Sorak Financial Holdings Pte., Ltd. 56.61%

Aranda Investments Pte., Ltd. 6.01%

Publik 38.38%

### 9. PT Bank Kesawan Tbk.

Alamat : Jl. Hayam Wuruk No. 33

Jakarta 10120

Telp. (021) 530-8888, 345-8811

Fax. (021) 3483-2739, 231-6061, 3483-2741

Susunan Direksi : Susunan Komisaris

a. Presiden Komisaris Soeryanto

b. Komisaris Mohamad Afdal Rezki
 Perdanaputra Pamilih, Yorrys Raweyai, Ade
 Purwadi Singawinata

Susunan Direktur

a. Presiden Direktur Dinno Indiano

b. Direktur Rusli, ST., Yosep Solihin Yo, SH.,Sugiharto Muliadi, Entjik S. Djafar

Pemegang Saham : PT Adhi Tirta Mustika 64.03%

PT Arthavest Tbk 19.95%

PT Kapita Sekurindo 5.89%

Publik 10.13%

# 10. PT Bank Lippo Tbk.

Alamat : Jl. Raya Diponegoro No. 101

Lippo Karawaci, Tangerang 15810, Banten

Telp. (021) 546-0333, 546-0555, 546-0666

Fax. (021) 546-0501-05, 546-0339

Email: corporate.secretary@lippobank.co.id

Susunan Direksi : Susunan Komisaris

a. Presiden Komisaris Md. Ali Md. Dewal

Komisaris Roy Edu Tirtadji, Billy Sindoro,
 Abdul Farid Alias, Andi Mohammad Hatta,

Zulkifli M. Ali

Susunan Direktur

a. Presiden Direktur Hendrik G. Mulder

b. Direktur Gottfried Tampubolon, Thilagavathy
 Nadason Tjindrasa Ng, Lim Ng Khim

Pemegang Saham : Santubong Investments B.V. 87.03%

Greatville Pte., Ltd. 5.57%

PPA (Indonesia Government) 1.70%

Publik 5.70%

# 11. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Alamat : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38

Jakarta 12190

Telp. (021) 526-5045, 5299-7777

Fax. (021) 5296-4024

Susunan Direksi : Susunan Komisaris

a. Presiden Komisaris Edwin Gerungan

- b. Wakil Presiden Komisaris Muchayat
- c. Komisaris Mahmudin Yasin, Soedarjono,Gunarni Soeworo Pradjoto

### Susunan Direktur

- a. Presiden Direktur Agus Marto Wardojo
- b. Wakil direktur I Wayan Agus Mertayasa
- c. Direktur Abdul Rachman, Bambang Setiawan,
   Thomas Arifin, Budi Gunadi Sadikin Sentot
   A. Sentausa, Ogi Prastomiyono, Riswinandi,

Zulkifli Zaini, Sasmita

Pemegang Saham : Indonesia Government 66.97%

Publik 33.03%

### 12. PT Bank Mayapada Tbk.

Alamat : Jl. Jend. Sudirman Kav. 28

Jakarta 10920

Telp. (021) 521-2288, 521-2300

Fax. (021) 521-1985, 521-1995, 521-1965

Email: <u>mayapada@bankmayapada.com</u>

Susunan Direksi : Susunan Komisaris

a. Presiden Komisaris Tahir, MBA

b. Komisaris Nasrudin Sumuntapura, SE, MA.,

Ir. Kumhal Djamil, SE., T. Sudarman

## Susunan Direktur

- a. Presiden Direktur Ir. Hendra
- b. Wakil direktur Jane Dewi Tahir, HariyonoTjahajarijadi
- c. Direktur Drs. Bambang Rahardjo, Vinsensius
   Chandra, MM., Djoni Sofian Salim, Hariati
   Tupang, Suwandy

Pemegang Saham : PT Mayapada Karunia 25.31%

Summertime Ltd. 24.43%

CGMI I Client Segregated Secs 23.03%

Brilliant Bazzar Ltd. 7.76%

Dubai Ventures Ltd. 7.68%

Publik 11.79%

### 13. PT Bank Mega Tbk.

Alamat : Jl. Kapten Tendean No. 12-14A

Jakarta 12790

Telp. (021) 7917-5000

Fax. (021) 7918-7100

Susunan Direksi : Susunan Komisaris

- a. Presiden Komisaris Chariul Tanjung
- Komisaris Achjadi Ranuwisastra, Rachmat
   Maulana

### Susunan Direktur

a. Presiden Direktur Yungky Setiawan

b. Direktur Lekhai Mukti, Daniel Budiraharju
 Kostaman Thayib, Suwartini, JB. Kendarto

Pemegang Saham : PT mega Corpora 55.22%

Publik 44.78%

## 14. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Alamat : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1

Jakarta 10220

Telp. (021) 572-8037, 572-8387

Fax. (021) 572-8805

Email: hissek01@bni.co.id

Susunan Direksi : Susunan Komisaris

a. Presiden Komisaris Erry Riyana Hardjapamekas

b. Wakil Presiden Suwarsono

c. Komisaris Achjar Iljas, Parikesit Suprapto, H.

M. S. Latif, Achil Ridwan Djayadiningrat,

Fero Poebonegoro

### Susunan Direktur

a. Presiden Direktur Gatot Mudiantoro Suwondo

b. Wakil direktur Felia Salim

c. Direktur Achmad Baiquni, Suwoko
 Singoastro, Darwin Suzandi, Bien Subiantoro,
 Doddy Virgiantoro, Krsihna Suparto, Yap
 Tjay Soen, Ahdi Jumhari Ludin

Pemegang Saham : Indonesia Government 76.36%

Publik 23.64%

#### 15. PT Bank NISP Tbk.

Alamat : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25

Jakarta 12940

Telp. (021) 2553-3888

Fax. (021) 5794-4000

Email: nisp@banknisp.com

Susunan Direksi : Susunan Komisaris

a. Presiden Komisaris Karmaka Surjaudaja

b. Wakil Presiden Komisaris Peter Eko Sutioso,
 SH

c. Komisaris Rukita Surjaudaja, Mariawati
 Halim, Jusuf Halim, Lelarati Lukman, Roy A.
 Karaoglan, Wong Nang Jang, David Philbrick
 Conner, Goh Kim Bun (Benny)

Susunan Direktur

a. Presiden Direktur Pramukti Surjaudaja, MBA

b. Wakil direktur Parwati Surjaudaja, MBA, Na
 Wu Beng

c. Direktur Kamsidin Wiradikusumah, Yoga
 Dharma Ratnapalasari, Rama Pranata
 Kusumaputra, Hardi Juganda, SH., Rudi N.
 Hamdani, Surjawati Tatang, Louis Sudarmana,
 Tong Lay Kuen Rose

Pemegang Saham : OCBC Overseas Investments Pte.,Ltd. 72.35%

International Finance Corporation 7.17%

Pramukti Surjaudaja 0.10%

Kamarka Surjaudaja 0.03%

Parwati Surjaudaja 0.02%

Publik 20.33%

### 16. PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.

Alamat : Jl. Ir. Djuanda No. 95

Bandung 40132, Jawa Barat

Telp. (022) 255-0100, 8256-0100

Fax. (022) 251-4580

Email: mario@bankbnp.com

Susunan Direksi : Susunan Komisaris

a. Presiden Komisaris Yoshio Kodera

b. Komisaris Yasushi Miki, Drs. Karel Tanok,AK., Tatang hermawan, Abdul MalikSugiarto, Bachtiar Alam

### Susunan Direktur

- a. Presiden Direktur Soemarlin Jonathan
- b. Wakil direktur Takeshi Sasaki, Ritsuo Ando
- c. Direktur Afandi, Onang Sunaryono, NaniWirianti Sugata, Hideki Nakamura, HitoshiYokohama, Benny Sudjati

Pemegang Saham : ACOM CO.,LTD. 55.68%

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ20.00%

PT Hermawan Sentral Investama 7.50%

PT Hermawan Ladang Arta 7.50%

PT Gema Megah Korporindo 2.25%

PTGucimas Sukses Makmur 1.27%

PT Binadana Nata Arta 0.28%

Publik 5.52%

#### 17. PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Alamat : Jl Jend. Sudirman Kav. 1

Senayan, Jakarta 10270

Telp. (021) 270-0545

Fax. (021) 270-0340

Email: panin@panin.co.id

Susunan Direksi : Susunan Komisaris

a. Presiden Komisaris Drs. Johnny N.Wiratmadja

- Wakil Presiden Komisaris Drs. H. Bambang
   Winarno
- c. Komisaris Suwirjo Josowidjojo, Drs. Riyanto

Susunan Direktur

- a. Presiden Direktur Drs. H. Rostian Sjamsudin
- Wakil Direktur Chandra Rahardja Gunawan,
   Roosniati Salihin
- c. Direktur H. Ahmad Hidayat, Iswanto Tjitradi,
   Lionto Gunawan, Edy Reryanto, Hendrawan
   Danusaputra, Gunawan Santoso

Pemegang Saham : PT Panin Life Tbk 44.78%

Votraint No. 1103 PTY Limited 29.98%

Publik 25.24%

### 18. PT Bank Permata Tbk.

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 27

Jakarta 12920

Telp. (021) 523-7899

Fax. (021) 523-7244

Susunan Direksi : Susunan Komisaris

a. Presiden Komisaris DR. Mulia P. Nasution

b. Komisaris DR. Ir. Lukita Dinarsyah Tuwo,
 Inget Sembiring, Mark, Edward Hansen,
 Gunawan Geniusahardja, Mark Spencer
 Greenberg, David Ellen Worth, Herwidayatmo

#### Susunan Direktur

a. Presiden Direktur Stewart Donald Hall

b. Direktur Joseph Georgino Godong, Giridhar S.
 Faradachari, Honggo Widjojo, Kangmasto,
 Guy Roland Isherwood, Suliatiawati, Shalini
 Warrier

Pemegang Saham : PT Astra International Tbk 44.505%

Standard Chartered Bank 44.505%

Publik 10.990%

### 19. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 44-46

Jakarta 10210

Telp. (021) 251-0244, 250-0124, 251-0315

Fax. (021) 570-1865, 570-0916

Susunan Direksi : Susunan Komisaris

a. Presiden Komisaris Bunasor Sanim

b. Komisaris Bangun Sarwito Kusmuljono,
 Aviliani, Baridjussalam Hadi, Agus Pakpahan,
 Agus Suprijanto, Saifullah Yusuf.

### Susunan Direktur

- a. Presiden Direktur Sofyan Basir
- b. Direktur Abdul Salam, Sulaiman Arif Arianto,
   Sudaryanto Sudargo, Siprajarto, Sarwono
   Sudarto, A. Toni Soetirto, Bambang Soepeno,
   Asmawi Syam, Lenny Sugihat.

Pemegang Saham : Government of Indonesia 56.82%

Publik 43.18%

#### 20. PT Bank Swadesi Tbk.

Alamat : Jl. KH. Samanhudi No.37

Jakarta 10710

Telp. (021) 350-0007

Fax. (021) 380-8178

Email: <a href="mailto:corporate@bankswadesi.co.id">corporate@bankswadesi.co.id</a>

Susunan Direksi : Susunan Komisaris

a. Presiden Komisaris Kasargod RamachandraKamath

Komisaris Prakash Rupchand Chugani, Olga
 Istandya, Leland Gerrits Rompas, Krishan

Kumar Aggarwal Banavara Srinivasachar Seshadri

### Susunan Direktur

- a. Presiden Direktur Lisawati
- b. Wakil direktur Pranab Kumar Biswas
- c. Direktur Ningsih Suciati, Suroso, WikanAryono, Gopal Krishan Das

Pemegang Saham : PT Panca Mantra jaya 49.00%

PT Putra Mahkota Perkasa 39.52%

Prakash Rupchand Chugani 1.61%

Publik 9.87%

#### 21. PT Bank UOB Buana Tbk.

Alamat : Jl. Gajah Mada No.1A

Jakarta 10130

Telp. (021) 633-0585, 638-65927

Fax. (021) 632-4467, 632-2373

Email: <a href="mailto:corsec@bankbuana.com">corsec@bankbuana.com</a>

Susunan Direksi : Susunan Komisaris

a. Presiden Komisaris Wee Cho Yaw

b. Wakil Presiden Komisaris Lee Chin Yong

Francis

c. Komisaris Wee Ee Cheong, Karman Tandanu,Rusdy Daryono, Adikelana Adiwoso,Hendrawan Tranggana, Wayan Alit Antara

### Susunan Direktur

- a. Presiden Direktur Armand Bachtiar Arief
- b. Wakil Presiden Direktur Wang Lian Khee
- c. Direktur Aris Janasutanta Sutirto, Eddy
   Muljanto, Pardi Kendy, Safrullah Hadi Saleh,
   Soehadi Tansol, Goh Seng Huat, Ishak
   Sumarno, Hsu Francis, Madi Darmadi
   Lazuardi

Pemegang Saham : UOB Intl. Inv. Private Ltd. 61.13%

PT Sari Dasa Karsa 26.75%

Publik 12.12%

#### 22. PT Bank Victoria International Tbk.

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 1

Jakarta 10270

Telp. (021) 573-5425

Fax. (022) 573-5429

Susunan Direksi : Susunan Komisaris

a. Presiden Komisaris Sulistiawati

b. Komisaris F.X. Gunawan Tenggarahardja,Suzanna Tanojo.

# Susunan Direktur

- a. Presiden Direktur Daroel Oeloem Baoebakar
- b. Direktur Oliver Simorangkir, Suwito Ayub,
   Tamunan

Pemegang Saham	: PT Victoria Sekuritas	21.70%
	Trans Universal Holding Ltd.	14.92%
	PT Suryayudha Investindo Cipta	13.57%
	PT Nata Patindo	8.30%
	Sukmawati	0.50%
	Publik	41.01%

### **BAB V**

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

# A. Sampel Penelitian

Penentuan sample dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan kehendak peneliti. Berdasarkan kriteria yang penulis kehendaki, terdapat 22 perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian, yaitu:

**Tabel 5.1: Daftar Sampel Penelitian** 

No.	Nama Bank	Kode Bank
1	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	INPC
2	PT Bank Bumi Putera Indonesia Tbk.	BABP
3	PT Bank Central Asia Tbk.	BBCA
4	PT Bank Century Tbk.	BCIC
5	PT Bank CIMG Niaga Tbk.	BNGA
6	PT Bank Danamon Tbk.	BDMN
7	PT Bank Eksekutif Internasional Tbk.	BEKS
8	PT Bank Internasional Tbk.	BNII
9	PT Bank Kesawan Tbk.	BKSW
10	PT Bank Lippo Tbk.	LPBN
11	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
12	PT Bank Mayapada Tbk.	MAYA
13	PT Bank Mega Tbk.	MEGA
14	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
15	PT Bank NISP Tbk.	NISP
16	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	BBNP
17	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	PNBN
18	PT Bank Permata Tbk.	BNLI
19	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
20	PT Bank Swadesi Tbk.	BSWD
21	PT Bank UOB Buana Tbk.	BBIA
22	PT Bank Victoria International Tbk.	BVIC

## **B.** Analisis Deskriptif

Dari data laporan keuangan perusahaan dan indeks harga saham tahunan yang tersedia, maka dapat diperoleh perhitungan LDR, ROA, ROE, CAR dan DER seperti terlihat pada lampiran. Dengan menggunakan Microsoft Excel maka diperoleh hasil perhitungan seperti pada tabel di bawah ini:

### 1. Loan To Deposit Ratio (LDR)

Tabel 5.2: Hasil Analisis LDR

No.	Nama Bank		LDR		Keterangan		
		2005	2006	2007	2006	2007	
1	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	59,06%	46,17%	33,53%	$\downarrow$	$\downarrow$	
2	PT Bank Bumi Putera Indonesia Tbk.	74,09%	28,14%	51,05%	$\downarrow$	<b>↑</b>	
3	PT Bank Central Asia Tbk.	65,78%	56,49%	36,17%	$\downarrow$	$\downarrow$	
4	PT Bank Century Tbk.	19,42%	12,81%	34,38%	$\rightarrow$	<b>↑</b>	
5	PT Bank CIMG Niaga Tbk.	66,85%	46,70%	47,55%	$\downarrow$	<b>↑</b>	
6	PT Bank Danamon Tbk.	61,18%	43,25%	25,28%	$\rightarrow$	$\downarrow$	
7	PT Bank Eksekutif Internasional Tbk.	25,33%	19,26%	28,36%	$\downarrow$	<b>↑</b>	
8	PT Bank Internasional Tbk.	56,16%	57,75%	39,76%	<b>↑</b>	$\downarrow$	
9	PT Bank Kesawan Tbk.	59,48%	40,78%	37,83%	$\rightarrow$	$\downarrow$	
10	PT Bank Lippo Tbk.	24,21%	40,71%	25,04%	<b>↑</b>	$\downarrow$	
11	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	25,06%	32,32%	46,22%	<b>↑</b>	<b>↑</b>	
12	PT Bank Mayapada Tbk.	59,13%	33,39%	41,20%	$\rightarrow$	<b>↑</b>	
13	PT Bank Mega Tbk.	24,25%	36,25%	35,70%	<b>↑</b>	$\downarrow$	
14	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	43,25%	37,70%	36,51%	$\downarrow$	$\downarrow$	
15	PT Bank NISP Tbk.	43,68%	49,15%	35,97%	<b>↑</b>	$\downarrow$	
16	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	25,00%	30,65%	34,49%	<b>↑</b>	<b>↑</b>	
17	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	30,99%	34,33%	33,42%	1	<b>↓</b>	
18	PT Bank Permata Tbk.	34,60%	37,06%	37,59%	<b>↑</b>	<b>↑</b>	
19	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	54,63%	70,44%	35,24%	$\downarrow$	<b>↑</b>	
20	PT Bank Swadesi Tbk.	14,31%	34,16%	42,79%	<b>↑</b>	$\downarrow$	
21	PT Bank UOB Buana Tbk.	34,80%	30,86%	44,58%	$\downarrow$	<b>1</b>	
22	PT Bank Victoria International Tbk.	82,39%	88,26%	64,78%	<b>↑</b>	<b>↓</b>	
	Rata-rata	44,71%	40,85%	38,52%			

Sumber: Data sekunder yang diolah.

Berdasarkan tabel 5.2 dapat dilihat perusahaan sampel menghasilkan LDR cukup baik setiap tahunnya selama periode penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang

diterima oleh bank cukup baik. Rata-rata LDR berdasarkan sampel perusahaan untuk tahun 2005 mencapai 44,71%. Kemudian untuk tahun 2006 menurun menjadi 40,85% dan untuk tahun 2007 rata-rata LDR juga menurun menjadi 38,52%. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, titik rawan LDR sama dengan 110% atau lebih, maka dapat dilihat tingkat LDR bank masih berada dalam tahap yang aman atau berkinerja baik, karena semua LDR berada dibawah 110%.

Nilai LDR tertinggi untuk tahun 2005-2007 dicapai oleh bank Victoria International yaitu berturut-turut sebesar 82,39%, 88,26% dan 64,78%. Sedangkan nilai LDR terendah untuk tahun 2005 dicapai oleh bank Swadesi sebesar 14,31%. Untuk tahun 2006-2007 dicapai oleh bank Eksekutif Internasional yaitu berturut-turut sebesar 19,26% dan 28,36%.

Perusahaan yang memiliki nilai LDR lebih besar daripada rata-rata nilai LDR seluruh perusahaan sampel pada tahun 2005 berjumlah 10 perusahaan, yaitu bank Artha Graha International, Bank Bumi Putera Indonesia, Bank Central Asia, Bank CIMG Niaga, Bank Danamon, Bank Internasional Indonesia, Bank Kesawan, Bank Mayapada, Bank Rakyat Indonesia, dan Bank Victoria International.

Untuk tahun 2006 jumlahnya menurun menjadi 7 perusahaan, yaitu Bank Bumi Putera, Bank Kesawan, Bank Negara Indonesia keluar. Kemudian untuk tahun 2007 berjumlah 9 perusahaan, yaitu ditambah dengan Bank Negara Indonesia dan Bank Mandiri Masuk.

#### 2. Return On Asset

Tabel 5.3: Hasil Analisis ROA

No.	Nama Bank		ROA		Ketera	angan
		2005	2006	2007	2006	2007
1	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	0.21%	0.28%	0.13%	1	<b>↓</b>
2	PT Bank Bumi Putera Indonesia Tbk.	-1.11%	0.15%	0.33%	1	1
3	PT Bank Central Asia Tbk.	2.40%	2.40%	2.06%	Tetap	$\downarrow$
4	PT Bank Century Tbk.	0.25%	0.24%	0.39%	$\rightarrow$	<b>↑</b>
5	PT Bank CIMG Niaga Tbk.	1.32%	1.39%	1.40%	<b>↑</b>	1
6	PT Bank Danamon Tbk.	2.95%	1.61%	2.37%	$\rightarrow$	1
7	PT Bank Eksekutif Internasional Tbk.	-3.13%	-1.02%	0.05%	<b>↑</b>	<b>↑</b>
8	PT Bank Internasional Tbk.	1.44%	1.19%	0.73%	$\rightarrow$	$\downarrow$
9	PT Bank Kesawan Tbk.	0.19%	0.20%	0.29%	<b>↑</b>	1
10	PT Bank Lippo Tbk.	1.42%	1.52%	1.89%	1	1
11	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	0.23%	0.91%	1.36%	1	1
12	PT Bank Mayapada Tbk.	0.94%	0.98%	0.91%	$\rightarrow$	$\downarrow$
13	PT Bank Mega Tbk.	0.71%	0.49%	1.49%	$\rightarrow$	<b>↑</b>
14	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	0.96%	1.14%	0.49%	<b>↑</b>	$\downarrow$
15	PT Bank NISP Tbk.	1.02%	0.98%	0.86%	$\rightarrow$	$\downarrow$
16	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	1.00%	0.91%	0.84%	$\rightarrow$	$\downarrow$
17	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.53%	1.61%	1.59%	$\rightarrow$	$\downarrow$
18	PT Bank Permata Tbk.	0.88%	0.82%	1.27%	$\rightarrow$	<b>↑</b>
19	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.10%	2.75%	2.37%	$\downarrow$	<b>↓</b>
20	PT Bank Swadesi Tbk.	1.27%	0.85%	0.73%	$\downarrow$	$\downarrow$
21	PT Bank UOB Buana Tbk.	2.16%	2.43%	2.30%	1	<b></b>
22	PT Bank Victoria International Tbk.	3.19%	3.23%	2.76%	<u></u>	$\downarrow$
	Rata-rata	1.04%	1.14%	1.21%	<u></u>	<u></u>

Sumber: Data sekunder yang diolah.

Berdasarkan tabel 5.3 diatas, dapat dilihat perusahaan sampel menghasilkan nilai ROA yang terlalu kecil setiap tahunnya selama periode penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan sampel tidak cukup baik dilihat dari kemampuannya memperoleh laba dengan memanfaatkan asset yang dimiliki perusahaan. Meskipun kemampuan bank untuk menghasilkan laba dengan mengandalkan aktivanya masih terlalu kecil, akan tetapi kecenderungan naiknya ROA dari tahun 2005-2007 menandakan bahwa bank berusaha untuk memperbaiki kinerjanya, terutama dalam hal meningkatkan perolehan laba, dan mengurangi

terjadinya dana-dana menganggur dari total aktiva yang dimiliki bank. Menurut ketentuan Bank Indonesia, bank dikatakan baik jika nilai ROA yang dicapai minimal 1,215%. Berdasarkan tabel 5.2, nilai ROA yang mencapai minimal 1,215% hanya pada bank-bank yang telah dikenal oleh masyarakat, sehingga secara keseluruhan kinerja bank jika diukur dengan ROA tidak cukup baik.

Nilai ROA tertinggi untuk tahun 2005-2007 dicapai oleh bank Victoria International yaitu berturut-turut sebesar 3,19%; 3,23% dan 2,76%. Sedangkan nilai ROA terendah untuk tahun 2005-2007 dicapai oleh bank Eksekutif Internasional yaitu berturut-turut sebesar -3,13%; -1,02% dan 0,05%.

Perusahaan yang memiliki nilai ROA lebih besar daripada rata-rata nilai ROA seluruh perusahaan sampel pada tahun 2005 berjumlah 10 perusahaan, yaitu Bank Central Asia, Bank CIMG Niaga, Bank Danamon, Bank Internasional Indonesia, Bank Lippo, Bank Pan Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Swadesi, Bank UOB Buana dan Bank Victoria International. Untuk tahun 2006 berjumlah 11 perusahaan, ditambah dengan Bank Negara Indonesia. Sedangkan untuk tahun 2007 Bank Negara Indonesia keluar dan digantikan oleh Bank Mega sehingga untuk tahun 2007 tetap berjumlah 11 perusahaan.

# 3. Return On Equity

**Tabel 5.4: Hasil Analisis ROE** 

No.	Nama Bank			Keter	angan	
		2005	2006	2007	2006	2007
1	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	4.21%	5.59%	2.39%	1	$\downarrow$
2	PT Bank Bumi Putera Indonesia Tbk.	-23.57%	1.53%	3.85%	1	1
3	PT Bank Central Asia Tbk.	22.70%	23.48%	21.96%	$\downarrow$	$\downarrow$
4	PT Bank Century Tbk.	6.08%	4.55%	4.91%	$\downarrow$	1
5	PT Bank CIMG Niaga Tbk.	13.79%	13.53%	14.81%	$\downarrow$	1
6	PT Bank Danamon Tbk.	23.32%	14.04%	19.54%	$\downarrow$	1
7	PT Bank Eksekutif Internasional Tbk.	-36.14%	-11.80%	0.61%	1	1
8	PT Bank Internasional Tbk.	15.40%	12.06%	7.58%	<b>\</b>	$\downarrow$
9	PT Bank Kesawan Tbk.	2.42%	3.24%	4.73%	<b>↑</b>	$\downarrow$
10	PT Bank Lippo Tbk.	15.78%	15.12%	19.03%	<b>↓</b>	1
11	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.60%	9.19%	14.86%	<b>↑</b>	1
12	PT Bank Mayapada Tbk.	5.34%	10.72%	4.33%	<b>↑</b>	$\downarrow$
13	PT Bank Mega Tbk.	14.05%	7.84%	17.72%	<b></b>	1
14	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	11.89%	13.02%	5.21%	1	$\downarrow$
15	PT Bank NISP Tbk.	10.32%	9.66%	7.42%	$\downarrow$	$\downarrow$
16	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	17.30%	10.85%	10.22%	$\downarrow$	$\downarrow$
17	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	12.86%	11.04%	12.73%	$\downarrow$	1
18	PT Bank Permata Tbk.	11.83%	8.46%	13.04%	<b>→</b>	<b>↑</b>
19	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	28.52%	25.22%	24.89%	$\downarrow$	$\downarrow$
20	PT Bank Swadesi Tbk.	10.50%	7.12%	6.81%	$\downarrow$	<b>↓</b>
21	PT Bank UOB Buana Tbk.	15.94%	12.52%	11.81%	$\downarrow$	$\downarrow$
22	PT Bank Victoria International Tbk.	12.78%	9.54%	12.28%	$\downarrow$	1
	Rata-rata	9.00%	9.84%	10.94%		

Sumber: Data sekunder yang diolah.

Berdasarkan tabel 5.4 dapat dilihat perusahaan sampel menghasilkan nilai ROE cukup baik setiap tahunnya selama periode penelitian. Perkembangan nilai ROE menunjukkan peningkatan yang signifikan selama periode penelitian yang dapat dilihat dari nilai rata-rata ROE. Pada tahun 2005 sebesar 9,00% kemudian meningkat tahun 2006 sebesar 9,84% dan tahun 2007 juga meningkat sebesar 10.94%. Nilai ROE yang tinggi menunjukkan adanya kemampuan manajemen yang efisien melalui organisasi perusahaan dan kondisi perusahaan yang menguntungkan dalam memberikan return pada pemilik modal atas modal yang diinvestasikan.

Nilai ROE tertinggi selama periode penelitian yaitu tahun 2005-2007 dicapai oleh Bank Rakyat Indonesia, yaitu berturut-turut sebesar 28,52%, 25,22% dan 24,89%. Hal ini menunjukkan tingkat pengembalian investasi yang cukup besar bagi pemegang sahamnya. Sedangkan nilai ROE terkecil untuk tahun 2005-2007 dicapai oleh Bank Eksekutif International, yaitu berturut-turut sebesar -36,14%, -11,80% dan 0,61%.

Pada tahun 2005 perusahaan yang membukukan nilai ROE lebih besar dari nilai ROE rata-rata seluruh perusahaan berjumlah 15 perusahaan, yaitu Bank Central Asia, Bank CIMG Niaga, Bank Danamon, Bank International Indonesia, Bank Lippo, Bank Mega, Bank Negara Indonesia, Bank NISP, Bank Pan Indonesia, Bank Permata, Bank Nusantara Parahyangan, Bank Rakyat Indonesia, Bank Swadesi, Bank UOB Buana, Bank Victoria International. Sedangkan pada tahun 2006 terjadi penurunan jumlah perusahaan yang membukukan ROE di atas nilai rata-rata ROE seluruh perusahaan sampel, yaitu Bank Mega, Bank Permata, Bank Swadesi, dan Bank Victoria keluar kemudian digantikan oleh Bank Mayapada, sehingga jumlahnya menurun menjadi 12 perusahaan. Untuk tahun 2007 perusahaan yang membukukan ROE diatas nilai rata-rata seluruh perusahaan sampel tetap berjumlah 12 perusahaan, yaitu Bank International Indonesia, Bank Mayapada, Bank Negara Indonesia, Bank Nusantara Parahyangan keluar dan kemudian digantikan olah Bank Mandiri, Bank Mega, Bank Permata, dan Bank Victoria International.

### 4. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Tabel 5.5: Hasil Analisis CAR

	No. Nama Bank CAR Keterangan								
No.	Nama Bank		•	Keter	angan				
		2005	2006	2007	2006	2007			
1	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	13.08%	11.38%	12.24%	$\downarrow$	1			
2	PT Bank Bumi Putera Indonesia Tbk.	10.69%	12.91%	11.86%	<b>↑</b>	$\downarrow$			
3	PT Bank Central Asia Tbk.	8.07%	22.09%	19.22%	<b>↑</b>	$\downarrow$			
4	PT Bank Century Tbk.	17.24%	11.45%	15.65%	$\downarrow$	<b>↑</b>			
5	PT Bank CIMG Niaga Tbk.	22.68%	16.65%	15.43%	$\downarrow$	$\downarrow$			
6	PT Bank Danamon Tbk.	22.68%	20.39%	19.27%	$\downarrow$	$\rightarrow$			
7	PT Bank Eksekutif Internasional Tbk.	15.86%	9.37%	11.82%	$\downarrow$	<b>↑</b>			
8	PT Bank Internasional Tbk.	21.74%	23.30%	20.21%	<b>↑</b>	$\rightarrow$			
9	PT Bank Kesawan Tbk.	14.34%	9.37%	10.33%	$\downarrow$	<b>↑</b>			
10	PT Bank Lippo Tbk.	20.80%	23.51%	20.67%	<b>↑</b>	$\rightarrow$			
11	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	23.70%	24.62%	20.75%	1	$\downarrow$			
12	PT Bank Mayapada Tbk.	14.24%	13.82%	29.95%	$\downarrow$	<b>↑</b>			
13	PT Bank Mega Tbk.	11.13%	15.73%	11.84%	<b>↑</b>	$\downarrow$			
14	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	19.71%	15.30%	15.74%	$\downarrow$	<b>↑</b>			
15	PT Bank NISP Tbk.	19.71%	17.07%	16.15%	$\downarrow$	$\downarrow$			
16	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	10.78%	16.23%	17.00%	1	1			
17	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	28.72%	29.47%	21.58%	1	$\downarrow$			
18	PT Bank Permata Tbk.	9.80%	13.47%	13.27%	1	$\downarrow$			
19	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	15.29%	18.82%	15.84%	<b>↑</b>	$\downarrow$			
20	PT Bank Swadesi Tbk.	24.06%	26.55%	20.66%	$\uparrow$	$\downarrow$			
21	PT Bank UOB Buana Tbk.	20.20%	30.36%	27.24%	$\uparrow$	$\downarrow$			
22	PT Bank Victoria International Tbk.	29.39%	20.27%	15.43%	$\downarrow$	$\downarrow$			
	Rata-rata	17.91%	18.28%	17.37%					

Sumber: Data sekunder yang diolah.

Berdasarkan tabel 5.5 dapat dilihat rata-rata CAR tahun 2005-2007 pada perusahaan sampel berturut-turut yaitu sebesar 17,91%, 18,28% dan 17,37%. Berdasarkan penelitian, pada tahun 2005 ke tahun 2006 12 perusahaan mengalami peningkatan CAR, sedangkan pada tahun 2006 ke tahun 2007 hanya terdapat 7 perusahaan yang mengalami peningkatan CAR. CAR tertinggi untuk tahun 2005 dicapai oleh Bank Victoria International, yaitu sebesar29,39%. Untuk tahun 2006 dicapai oleh Bank UOB Buana sebesar 30,36%. Sedangkan untuk tahun 2007 dicapai oleh Bank Mayapada sebesar 29,95%. Kemudian CAR terendah untuk tahun

2005 dicapai oleh Bank Central Asia sebesar 8,07%. Untuk tahun 2006 dicapai oleh Bank Eksekutif International dan Bank Kesawan sebesar 9,37%. Sedangkan untuk tahun 2007 dicapai oleh Bank Kesawan sebesar 10,33%.

Selama periode penelitian perusahaan sampel menghasilkan nilai CAR yang cukup baik setiap tahunnya. Menurut ketentuan Bank Indonesia, CAR minimum yang harus dimiliki oleh sebuah bank adalah sebesar 8%. Dari tabel diatas, semua perusahaan menghasilkan CAR diatas 8%, sehingga dilihat dari segi kemampuan bank dalam memenuhi kecukupan modalnya termasuk baik. Apabila persentase CAR terlalu kecil (lebih rendah dari standar BI) maka perusahaan tersebut termasuk dalam kategori bank yang tidak sehat, tetapi apabila persentase CAR terlalu besar berarti terlalu besar dana bank yang mengaggur. Besarnya dana menganggur ini apabila dimiliki oleh bank-bank konvensional dapat mendatangkan permasalahan sendiri, karena bank konvensional harus menanggung biaya dana yang besarnya didominasi oleh biaya bunga kepada nasabah.

## 5. Debt To Equity Ratio

**Tabel 5.6: Hasil Analisis DER** 

No.	Nama Bank		Keterangan			
		2005	2006	2007	2006	2007
1	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	19.2707	19.0413	16.8594	$\downarrow$	$\downarrow$
2	PT Bank Bumi Putera Indonesia Tbk.	20.1501	9.4352	10.8245	$\downarrow$	1
3	PT Bank Central Asia Tbk.	8.4767	8.7855	9.6647	<b>↑</b>	1
4	PT Bank Century Tbk.	35.2268	17.6116	11.5015	$\downarrow$	$\downarrow$
5	PT Bank CIMG Niaga Tbk.	9.4829	8.7219	9.5474	$\downarrow$	<b>↑</b>
6	PT Bank Danamon Tbk.	6.8743	7.6664	7.2220	1	$\downarrow$
7	PT Bank Eksekutif Internasional Tbk.	10.5569	10.5979	10.6167	<b>↑</b>	<b>↑</b>
8	PT Bank Internasional Tbk.	9.6768	9.0417	9.2883	$\downarrow$	<b>↑</b>
9	PT Bank Kesawan Tbk.	11.6382	15.2781	15.5084	<b>↑</b>	<b>↑</b>
10	PT Bank Lippo Tbk.	10.1489	8.9523	9.0327	$\downarrow$	<b>↑</b>
11	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.3455	9.1559	9.9110	$\downarrow$	<b>↑</b>
12	PT Bank Mayapada Tbk.	8.9478	9.3850	3.7522	<b>↑</b>	$\downarrow$
13	PT Bank Mega Tbk.	18.6686	15.0125	10.8769	$\downarrow$	$\downarrow$
14	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	11.4243	10.4498	9.6457	$\downarrow$	$\downarrow$
15	PT Bank NISP Tbk.	9.0570	8.8601	7.5997	$\downarrow$	$\downarrow$
16	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	16.3521	10.9777	11.1053	$\downarrow$	<b>↑</b>
17	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	7.3216	5.0495	6.0200	$\downarrow$	1
18	PT Bank Permata Tbk.	12.5024	9.0471	9.0557	$\downarrow$	<b>↑</b>
19	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	8.1946	8.1668	9.4815	$\downarrow$	<b>↑</b>
20	PT Bank Swadesi Tbk.	7.2704	7.3712	8.3679	1	1
21	PT Bank UOB Buana Tbk.	6.3760	4.1574	4.1326	$\downarrow$	$\downarrow$
22	PT Bank Victoria International Tbk.	12.4054	8.4119	12.0671	$\downarrow$	<b>↑</b>
	Rata-rata	12.2895	10.0535	9.6401		

Sumber: Data sekunder yang diolah.

Berdasarkan tabel 5.6 dapat dilihat rata-rata DER dari perusahaan sampel mengalami penurunan dari tahun 2005 ke tahun 2006 selanjutnya tahun 2007 yaitu sebesar 12,2895; 10,0535 dan 9,6401. Hal ini menunnjukkan bahwa kinerja perusahaan dilihat dari DER sudah cukup baik. Karena semakin rendah DER, maka kemampuan bank untuk menutupi seluruh hutang-hutang bank dengan mengandalkan ekuitas yang dimiliki tinggi.

Nilai DER tahun 2005 yang mencapai diatas rata-rata DER perusahaan sampel berjumlah 8 perusahaan, yaitu Bank Artha Graha

International, Bank Bumi Putera Inonesia, Bank Century, Bank Eksekutif International, Bank Mega, Bank Nusantara parahyangan, Bank Permata, Bank Victoria International. Kemudian untuk tahun 2006 turun menjadi 7 perusahaan, yaitu Bank Bumi Putera, Bank Permata, Bank Victoria International keluar dan digantikan oleh Bank Eksekutif International dan Bank Kesawan. Selanjutnya untuk tahun 2007 berjumlah 12 perusahaan, ditambah dengan Bank Bumi Putera, bank Central Asia, Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, dan Bank Victoria International.

## C. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi berganda, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik terdiri dari:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan agar dalam analisis regresi tidak terjadi estimasi yang bias. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan Kolgomorov-Smirnov dengan bantuan *SPSS for windows versi 13.*0. Dasar pengambilan keputusan normalitas data dengan melihat angka probabilitas, yaitu jika probabilitas > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal dan jika probabilitas < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 5.7 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		66
Normal Parameters <sup>a,,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96076892
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.152
	Negative	106
Kolmogorov-Smirnov Z		1.231
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097

a. Test distribution is Normal.

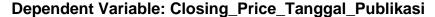
Dari hasil tabel 5.6 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui probabilitas koefisien toleransi lebih dari 0,05 atau nilai Asymp.Sig > taraf signifikan ( $\alpha$ ), yaitu 0,097 > 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

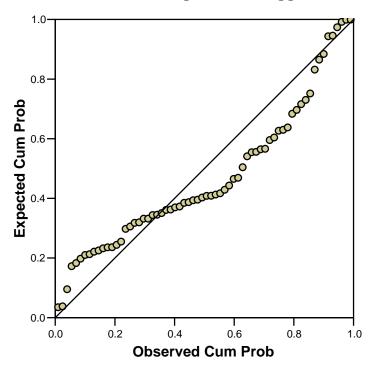
Selain dari tabel tersebut, normalitas data juga dapat diketahui dari grafik *normal probability plot*. Apabila variabel berdistribusi normal maka penyebaran plot berada disekitar dan disepanjang garis 45° dan disimpulkan bahwa normalitas data terpenuhi.

b. Calculated from data.

Hasil selengkapnya terpenuhi dan tidak terpenuhi asumsi normalitas dapat dilihat dari grafik *normal probability plot* sebagai berikut:

## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





Gambar 5.1 Uji Normalitas dengan Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa pada grafik *normal* probability plot titik-titik menyebar disepanjang dan mengikuti garis diagonal. Maka berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas. Sehingga model regresi layak digunakan untuk meneliti pengaruh positif *Loan to* Deposit Ratio (LDR), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE),

Capital Adequacy Ratio (CAR) dan pengaruh negatif Debt to Equity Ratio (DER).

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah non multikolinear. Analisis ini ditentukan oleh besarnya nilai VIF (*Varians Inflation Factor*) dan *Tolerance*.

Kriteria pengujian gejala multikolinearitas adalah sebagai berikut (Algifari, 2000): jika VIF  $\geq$  10, maka terdapat gejala multikolinearitas, sedangkan jika VIF  $\leq$  10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS 13.0 for Windows*, didapatkan nilai VIF (*Varians Inflation Factor*) dan *tolerance* untuk masing-masing variabel bebas pada tabel berikut ini:

Tabel 5.8 Hasil Pengujian Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

		Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF		
1	LDR	.993	1.007		
	ROA	.373	2.681		
	ROE	.471	2.124		
	CAR	.680	1.471		
	DER	.669	1.494		

a. Dependent Variable:

Closing\_Price\_Tanggal\_Publikasi

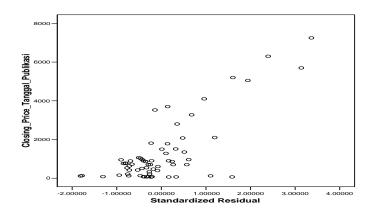
Berdasarkan tabel 5.7, dapat diketahui bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas dalam model regresi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah non heteroskedastis. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu antara Y yang diprediksi dan residual.

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedastis.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0, maka tidak terjadi heteroskedastis.

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS 13.0 for Windows*, didapatkan kurva pengujian heteroskedastis.



Gambar 5.2 Uji Heteroskedastisitas (Diagram Berserak)

Berdasarkan gambar 5.2 terlihat titik-titik menyebar secara acak tanpa membentuk pola yang jelas. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen.

### 4. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan metode Durbin Watson. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut (Algifari, 2000):

a. Kurang dari 1,10 = ada autokorelasi

b. 1,10 s/d 1,54 = tanpa kesimpulan

c. 1,55 s/d 2,46 = tidak ada autokorelasi

d. 2,45 s/d 2,90 = tanpa kesimpulan

e. Lebih dari 2,90 = ada autokorelasi

Tabel 5.9 Hasil Pengujian Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

					Change Statistics					
		R	Adjusted R	Std. Error of	R Square	F			Sig. F	Durbin-
Model	R	Square	Square	the Estimate	Change	Change	df1	df2	Change	Watson
1	.633ª	.401	.351	1311.288	.401	8.043	5	60	.000	2.131

a. Predictors: (Constant), DER, LDR, ROE, CAR, ROA

b. Dependent Variable: Closing\_Price\_Tanggal\_Publikasi

Berdasarkan tabel 5.8 nilai Durbin-Watson adalah 2.131 (berada diantara 1,55 sampai dengan 2,46) yang berarti bahwa model regresi ini tidak memiliki masalah autokorelasi.

## D. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji F

a. Merumuskan Hipotesis

Ho:  $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 = 0$ , yaitu *Loan to Deposit Ratio, Return on Asset, Return on Equity, Capital Adequacy Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha:  $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 \neq 0$ , Loan to Deposit Ratio, Return on Asset,

Return on Equity, Capital Adequacy Ratio dan Debt to Equity

Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5%.
- c. Membandingkan nilai probabilitas  $F_{hitung}$  (p) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ).

Tabel 5.10 ANOVA<sup>b</sup> Hasil Uji F ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.914E7	5	1.382E7	8.043	.000ª
	Residual	1.038E8	60	1719474.914		
	Total	1.723E8	65			

a. Predictors: (Constant),  $(X_5)$  DER,  $(X_1)$ LDR,  $(X_3)$  ROE,  $(X_4)$  CAR,  $(X_2)$  ROA

b. Dependent Variable: (Y) Closing\_Price\_Tanggal\_Publikasi Sumber: Hasil olahan dari SPSS 13.0 for windows.

Berdasarkan tabel 5.9 nilai probabilitas  $F_{hitung}$  sebesar 0,00 lebih kecil dari tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05.

### d. Mengambil kesimpulan

Nilai probabilitas variabel independen sebesar 0,00 lebih kecil dari tingkat signifikan (α) sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak, yang berati *Loan to Deposit Ratio, Return on Asset, Return on Equity, Capital Adequacy Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Besarnya pengaruh LDR, ROA, ROE, CAR dan DER secara simultan terhadap harga saham dapat dilihat pada tabel 5.11

Tabel 5.11 Model Summary<sup>b</sup>

	Model Summary <sup>b</sup>								
			Adjusted R	Std. Error of the					
Model	R	R Square	Square	Estimate					
1	.633ª	.401	.351	1311.288					

a. Predictors: (Constant), DER, LDR, ROE, CAR, ROA

b. Dependent Variable: Closing\_Price\_Tanggal\_Publikasi

86

Dalam kolom Adjusted R *square* sebesar 0,351 yang berarti 35,1%

dari perubahan harga saham bisa dijelaskan oleh variabel perubahan

LDR (X<sub>1</sub>), perubahan ROA (X<sub>2</sub>), perubahan ROE (X<sub>3</sub>), perubahan

CAR (X<sub>4</sub>), dan perubahan DER (X<sub>5</sub>), sedangkan sisanya 64,9%

dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah dilakukan uji asumsi klasik dan Uji F dilanjutkan dengan uji regresi linear berganda. Model regresi linear berganda (*multiple regression*) yang digunakan dalam melakukan pengujian terhadap hipotesis diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y: Harga Saham (SHM)

a : konstanta

e : Error term

 $X_1$ : Loan to Deposit Ratio (LDR)

 $X_2$ : Return on Asset (ROA)

 $X_3$ : Return on Equity (ROE)

 $X_4$ : Capital Adequacy Ratio (CAR)

 $X_5$ : Debt to Equity Ratio (DER)

 $\beta_1 - \beta_5$ : koefisien regresi dari tiap-tiap variabel independen

Tabel 5.12 Hasil koefisien analisis regresi berganda

#### Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	В	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1221.898	1002.346		1.219	,228		
LDR	815.902	882.609	.093	.924	,359	.993	1.007
ROA	60823.988	29894.928	.333	2.035	,046	.373	2.681
ROE	5768.610	2377.821	.353	2.426	,018	.471	2.124
CAR	-6931.842	3462.428	243	-2.002	,051	.680	1.471
DER	-39.101	42.094	113	929	,357	.669	1.494

a Dependent Variable: Closing\_Price\_Tanggal\_Publikasi

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS 13.0 for Windows

Analisis regresi berganda yang dihasilkan dengan bantuan SPSS 13.0 for windows, diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 1221,898 - 815,902X_1 + 60823,988X_2 + 5768,610X_3 - 6931,842X_4 - 39,101X_5$$

Dari hasil persamaan yang telah disusun di atas dapat diuraikan pengertian nilai-nilai koefisien regresi sebagai berikut:

- a. Konstanta  $\alpha=1221,898$  menunjukkan bahwa apabila variabel LDR (X<sub>1</sub>), ROA (X<sub>2</sub>), ROE (X<sub>3</sub>), CAR (X<sub>4</sub>), DER (X<sub>5</sub>) tersebut bernilai nol, maka harga saham sebesar 1221,898.
- b. Koefisien  $\beta_2 = 60823,988$  menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* (X<sub>2</sub>) mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham (Y). Apabila variabel independen lainnya tetap, maka setiap kenaikan ROA sebesar 1 satuan akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 60823,988.
- c. Koefisien  $\beta_3 = 5768,610$  menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (X<sub>3</sub>) mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham (Y).

Apabila variabel independen lainnya tetap, maka setiap kenaikan ROE sebesar 1 satuan akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 5768,610.

## 3. Uji t

- a. Pengujian Hipotesis Pertama
  - 1) Penentuan Formulasi Hipotesis
    - Hoi:  $\beta_1 \leq 0$ , Loan to Deposit Ratio tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.
    - Ha1:  $\beta_1 > 0$ , Loan to Deposit Ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.
  - Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% dan tingkat kepercayaan 95%.
  - 3) Dari hasil analisis diperoleh nilai Probabilitas (p) sebesar  $0.359 > (\alpha) 0.05$  atau p > 0.05.
  - 4) Mengambil Kesimpulan

Karena nilai probabilitas sebesar 0,359 lebih besar dari tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan H<sub>0</sub> tidak ditolak. Artinya *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

### b. Pengujian hipotesis kedua

1) Penentuan Formulasi Hipotesis

Hoi:  $\beta_1 \leq 0$ , *Return on Asset* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

Ha1:  $\beta_1 > 0$ , Return on Asset berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

- Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% dan tingkat kepercayaan 95%.
- 3) Dari hasil analisis diperoleh nilai probabilitas (p) sebesar  $0,046 < (\alpha) 0,05$  atau p < 0,05.

### 4) Mengambil Kesimpulan

Karena nilai probabilitas sebesar 0,046 lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan H<sub>0</sub> ditolak. Artinya *Return on Asset* berpengaruh positif secar signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

### c. Pengujian hipotesis ketiga

#### 1) Penentuan Formulasi Hipotesis

Ho1:  $\beta_1 \leq 0$ , Return on Equity tidak berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

- Ha1:  $\beta_1 > 0$ , Return on Equity berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.
- Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% dan tingkat kepercayaan 95%.
- 3) Dari hasil analisis diperoleh nilai probabilitas (p) sebesar  $0.018 < (\alpha) 0.05$  atau p < 0.05.
- 4) Mengambil Kesimpulan

Karena nilai probabilitas sebesar 0,018 lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak. Artinya *Return on Equity* berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

- d. Pengujian hipotesis keempat
  - 1) Penentuan Formulasi Hipotesis
    - Hoi:  $\beta_1 \leq 0$ , Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.
    - Hai:  $\beta_1 > 0$ , , Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.
  - Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% dan tingkat kepercayaan 95%.

3) Dari hasil analisis diperoleh Nilai probabilitas (p) sebesar  $0.051 > (\alpha) 0.05$  atau p > 0.05.

## 4) Mengambil Kesimpulan

Nilai probabilitas sebesar 0,051 lebih besar dari ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan  $H_0$  tidak ditolak. Artinya *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

### e. Pengujian hipotesis kelima

## 1) Penentuan Formulasi Hipotesis

Hoi:  $\beta_1 \leq 0$ , *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

Hai:  $\beta_1 > 0$ , , *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

- Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% dan tingkat kepercayaan 95%.
- 3) Dari hasil analisis diperoleh nilai probabilitas (p) sebesar  $0.357 > (\alpha) 0.05$  atau p > 0.05.

## 4) Mengambil Kesimpulan

Karena nilai probabilitas sebesar 0,357 lebih besar dari ( $\alpha$ ) sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan H<sub>0</sub> tidak ditolak. Artinya *Debt to* 

Equity Ratio tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

#### E. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, model regresi berganda memenuhi uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Berdasarkan hasil analisis data secara statistik yang telah dilakukan terhadap 22 sampel perusahaan perbankan periode 2005-2007 menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio, Return on Asset, Return on Equity, Capital Adeuacy Ratio, dan Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Dalam penelitian ini variabel harga saham hanya mampu dijelaskan oleh variabel kinerja keuangan perusahaan sebesar 35,10%, artinya variabel perubahan harga saham sebesar 65,90% dipengaruhi oleh faktor lain selain dari variabel perubahan kinerja keuangan perusahaan (LDR, ROA, ROE, CAR, dan DER) yang tidak termasuk ke dalam model penelitian.

Kemungkinan perubahan harga saham juga dipengaruhi oleh peristiwa luar biasa, seperti krisis keuangan global yang yang dimulai pada bulan April 2007 dengan bangkrutnya New Century Financial sebagai perusahaan pembiayaan kredit perumahan Amerika. Puncak krisis keuangan global terjadi pada tanggal 15 September 2008 dengan bangkrutnya Lehman Brothers sebagai lembaga investasi terbesar di Amerika Serikat (Arvian, 2008). Selain itu,

penilaian terhadap bursa saham di Indonesia dapat dilihat dari segi efisiensi pasar baik secara informasi maupun secara keputusan. Suatu pasar modal dikatakan efisien secara informasi dilihat dari ketersediaan jenis informasi yang digunakan, seperti informasi yang tidak dipublikasikan (privat) dan informasi yang dipublikasikan (Jogiyanto, 2008: 492). Suatu pasar modal dikatakan efisien secara keputusan dilihat tidak hanya dari ketersediaan informasi, tetapi juga dilihat dari kecanggihan (*sophisticated*) pelaku pasar dalam mengolah informasi untuk pengambilan keputusan (Jogiyanto, 2008:499). Berdasarkan hasil analisis statistik, dapat diketahui bahwa bursa saham di Indonesia belum bisa dikatakan sebagai pasar efisien yang kuat baik secara informasi dan maupun secara keputusan karena informasi rasio keuangan hanya memberikan kontribusi sebesar 39,57% dalam penilaian harga saham emiten di pasar modal Indonesia.

Untuk mendukung pemenuhan akan informasi para investor dalam pengambilan keputusan tentang harga saham, pada kenyataannya diperlukan analisis kinerja keuangan. Hal ini bertujuan agar setiap keputusan dalam berinvestasi para investor mempunyai landasan yang kuat dengan melihat kondisi perusahaan pada saat sekarang maupun di masa yang akan datang.

Harga saham selalu berfluktuasi mengikuti arah permintaan dan penawaran di pasar modal. Fluktuasi harga saham mencerminkan seberapa besar minat investor terhadap saham perusahaan. Jika pasar menilai kondisi perusahaan baik maka banyak investor yang tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut dan menyebabkan harga saham perusahaan mengalami

kenaikan. Sebaliknya, jika kondisi perusahaan buruk maka harga saham perusahaan akan mengalami penurunan. Makin tinggi tingkat keuntungan perusahaan, makin tinggi pula nilai perusahaan yang diberikan oleh pihak investor.

Loan to Deposit Ratio merupakan rasio likuiditas yang menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan menggunakan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan Loan to Deposit Ratio tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini dapat disebabkan oleh banyaknya bank yang bermasalah karena tingkat kredit macet yang tinggi, yang terjadi salah satunya sebagai akibat persaingan antar bank dalam menyalurkan kreditnya berlomba-lomba dalam meringankan persyaratan kredit, sehingga banyak nasabah yang mengajukan usulan kredit langsung dikabulkan walaupun sebenarnya kurang capable. Hal ini sesuai dengan penelitian Wahyuningsih dan Hadinugroho (2004) bahwa Loan to Deposit Ratio tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

Return on assets merupakan salah satu rasio profitabiltas yang diukur dari sisi perusahaan. ROA menunjukkan seberapa efektif aktiva yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa return on assets berpengaruh positif terhadap harga saham. Dengan demikian, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih dan Hadinugroho (2004), Rosyadi (2002), Chandra (2006) dan Budiman (2007).

Bagi para pemodal yang akan melakukan transaksi pembelian saham, penilaian terhadap kemampuan emiten dalam menghasilkan laba merupakan suatu hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan apabila laba suatu perusahaan meningkat, maka harga saham tersebut juga meningkat.

Return on Equity merupakan rasio profitabilitas yang menyatakan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa (Riyanto, 1995:336). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Equity berpengaruh positif terhadap harga saham. Dengan demikian, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2003).

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini dapat disebabkan karena pada tahun 2007 terdapat peristiwa luar biasa yaitu krisis keuangan global yang dimulai pada bulan April 2007 dengan bangkrutnya New Century Financial sebagai perusahaan pembiayaan kredit perumahan Amerika. Krisis keuangan global di Amerika Serikat ini disebabkan karena subprime mortgage. Subprime mortgage adalah pemberian kredit pemilikan rumah oleh bank kepada konsumen yang dilakukan dengan tidak begitu memperhatikan kelayakan menerima kredit yang kemudian diinvestasikan oleh perbankan ke

sampai ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Harga-harga saham di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi yang sangat tinggi dan terjadi transaksi *short sale* sehingga merugikan pihak emiten dan investor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih dan Hadinugroho (2004) bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menutup sebagian atau seluruh hutanghutangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek, dengan dana yang berasal dari dana bank sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to equity ratio tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini dapat disebabkan karena investor tidak melihat berapa besar komposisi pendanaan dalam suatu perusahaan, tetapi investor lebih melihat efektivitas dari pendanaan tersebut untuk digunakan dalam aktivitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Chandra (2006), tetapi hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Santoso (1999), Rosyadi (2002), dan Kusumasari (2005) yang menyatakan bahwa perubahan Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham.

#### **BAB IV**

#### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab terdahulu, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Kinerja keuangan perusahaan perbankan yang diukur dengan rasio keuangan sudah baik, karena sebagian besar bank mengalami peningkatan LDR, ROA, ROE, CAR dan penurunan DER.
- LDR tidak berpengaruh positif terhadap harga saham, hasil ini sesuai dengan penelitian Wahyuningsih dan Hadinugroho (2004) bahwa LDR tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.
- ROA berpengaruh positif terhadap harga saham, hasil ini sesuai dengan penelitian Wahyuningsih dan Hadinugroho (2004), Rosyadi (2002), Chandra (2006), dan Budiman (2007).
- 4. ROE berpengaruh positif terhadap harga saham, hasil ini sesuai dengan penelitian Susanto (2003).
- CAR tidak berpengaruh positif terhadap harga saham, hasil ini sesuai dengan penelitian Wahyuningsih dan Hadinugroho (2004)
- 6. DER tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham, hasil ini sesuai dengan penelitian Chandra (2006).

#### B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

- Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, variabel independen mempunyai pengaruh yang kecil terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham.
- Penelitian ini tidak memperhatikan kejadian-kejadian luar biasa seperti kejadian pada tahun 2005 dimana terjadi kenaikan harga BBM dan tahun 2007 terjadi resesi global, yang juga dapat menyebabkan perubahan harga saham.
- 3. Jumlah perusahaan perbankan yang telah *Go Public* masih terbatas, sehingga sampel yang digunakan terbatas.

#### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya dibidang yang sama dan masa yang akan datang untuk dikembangkan dan diperbaiki, misalnya dengan memperpanjang periode pengamatan sehingga jumlah sampel dapat bertambah.

#### 2. Bagi Investor dan Calon Investor

Para investor dan calon investor dalam berinvestasi sebaiknya memperhatikan dan mempertimbangkan ROE dan ROA dalam mengambil keputusan.

#### 3. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya menjaga kinerja keuangan yang terdiri dari ROA dan ROE, karena rasio tersebut digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan sebelum berinvestasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Ardios. Kamus Besar Akuntansi. Jakarta: Citra Harta Prima
- Brealy, R.A. dan Myers, S.C. 1991. *Principles of corporate finance 4 th edition*. Singapore: McGraw-Hill.
- Faisol, Ahmad. 2007. Analisis Kinerja Keuangan Bank pada PT Bank Muamalat Indonesia tbk. Lampung.
- Dendawijaya, Lukman . 2000. Manajemen perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Dwiatmoko, Aris. 2006. *Statistika untuk Penelitian dan Pengajaran*. Lokakarya Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Gallagher, T.J. dan Andrew J.D. 2000. Financial management: Principle and practice 2nd edition. New Jersey: Prentice Hall.
- Govindarajan, Vijay dan Robert N. Anthony. 2002. *Management Control Systems*. Irwin Mcgrow-Hill.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariance dengan Program SPSS*. Edisi ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, 1997. Ekonometrika Dasar. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Hidayat, Herlin. 2002. *Analisis Hubungan Kinerja Keuangan dengan Harga saham*. Atma nan Jaya. Edisi April.
- Indriastuti, E. Deni. 2006. *Perbandingan Metode ROI dengan Metode EVA Dalam PenilaianKinerja Keuangan Perusahaan*. Skripsi S-1 Fakultas Ekonomi Univesitas Sanata Dharma: Yogyakarta.
- Jogiyanto. 1998. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

- Kasmir, 2003. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Linawati, Lisa. 1999. Economic Value Added Sebagai Ukuran Keberhasilan Kinerja Manajemen Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 1, No. 1, Mei.
- Mirza, T. 1997. *EVA sebagai Alat Penilai*. Manajemen dan Usahawan Indonesia. Tahun XXVI, No. 04. April.
- Mulyadi. 2001. *Balanced Scorecard*: Alat Manajemen Kontemporer Untuk Pelipatganda Kinerja Keuangan Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyono, Sugeng. 2002. *Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan tingkat bunga*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Vol. 1, No. 2. Desember.
  - Munawir, S. 1999. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Noviarty, Y. Dewi. 2005. Analisis Perbandingan Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan antara Metode EVA dan ROI. Skripsi S-1 Fakultas Ekonomi Univesitas Sanata Dharma: Yogyakarta.
- Nugroho, Ahmad Cahyo. 2007. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Nasional*. Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis IPB: Bogor.
- Permanawati, Susi. 2005. *Analisis Perbandingan ROA dan EVA terhadap Harga Saham*. Skripsi S-1 Fakultas Ekonomi Univesitas Sanata Dharma: Yogyakarta.
- Prastowo, Dwi. 1995. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Resmi, Siti. 2002. Economic Value Added (EVA) sebagai Pengukur Kinerja Perusahaan : Sebuah Harapan dan Kenyataan, Jurnal Akuntansi dan Manajemen.
- Riyanto, B. 1995. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE Jogyakarta.
- Santoso, Singgih. 1999. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Edisi 4. tahun III.

- Saraswati, Cita Santi. 2008. *Penilaian Kinerja Bank dengan Pendekatan Metode Camel dan Economic Value Added*. Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis IPB: Bogor.
- Sartono, R. Agus dan Kusdhianto Setiawan. 1999. Adakah Pengaruh "EVA" terhadap Nilai Perusahaan dan Kemakmuran Pemegang Saham Pada Perusahaan Publik?. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia. Vol. 14, No. 4. Oktober.
- Sawoko, Drs dan Drs. Abdul Halim. 1989. *Manajemen Keuangan: Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Buku 1 Manajemen dan Analisis Aktiva. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Syamsudin, L. 1985. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikas, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Edisi pertama. Yogyakarta: Penerbit PT. Haminda.
- Triandaru dan Totok Budisantoso. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Utama, S. 1997. Economic Value Added Sebagai Pengukuran penciptaan Nilai Perusahaan. Manajemen dan Usahawan Indonesia. Tahun XXVI. No. 04. April.
- Widayanto, G. 1993. EVA/NITAMI: Suatu Terobosan Baru dalam Pengukuran Kinerja Perusahaan. Usahawan No.12, Tahun XXII, Desember.
- Yarnest. 2003. Kinerja Keuangan Return Saham di Bursa Efek Surabaya. Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Vol. XV, No 2.

# **LAMPIRAN**

Lampiran 1

Harga Saham Saat Tanggal Publikasi (dalam jutaan rupiah)

		Kode	20	05	2006		20	07
		Perusahaan	Tanggal	Harga	Tanggal	Harga	Tanggal	Harga
No	Nama Bank		Publikasi	Penutupan	Publikasi	Penutupan	Publikasi	Penutupan
1	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	INPC	05/06/2006	55	28/03/2007	215	14/04/2008	76
2	PT Bank Bumi Putera Indonesia Tbk.	BABP	31/03/2006	120	01/03/2007	90	12/03/2008	131
3	PT Bank Central Asia Tbk.	BBCA	14/03/2006	3700	21/03/2007	5050	14/03/2008	3275
4	PT Bank Century Tbk.	BCIC	03/03/2006	65	30/03/2007	66	01/04/2008	70
5	PT Bank CIMG Niaga Tbk.	BNGA	02/03/2006	415	28/02/2007	770	31/03/2006	770
6	PT Bank Danamon Tbk.	BDMN	13/03/2006	4100	13/02/2007	5700	14/02/2008	7250
7	PT Bank Eksekutif Internasional Tbk.	BEKS	03/04/2006	65	02/04/2007	58	01/04/2008	81
8	PT Bank Internasional Tbk.	BNII	07/03/2006	155	23/02/2007	210	14/02/2008	330
9	PT Bank Kesawan Tbk.	BKSW	03/04/2006	395	17/04/2007	470	01/04/2008	600
10	PT Bank Lippo Tbk.	LPBN	17/03/2006	1060	15/03/2007	1500	29/02/2008	1810
11	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	16/05/2006	700	12/03/2007	860	13/03/2008	900
12	PT Bank Mayapada Tbk.	MAYA	31/03/2006	120	20/03/2007	530	31/03/2008	960
13	PT Bank Mega Tbk.	MEGA	27/03/2006	2075	02/04/2007	2100	25/03/2008	2800
14	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	29/03/2006	1280	02/04/2007	1780	01/04/2008	1350
15	PT Bank NISP Tbk.	NISP	02/03/2006	700	26/02/2007	860	05/03/2008	900
16	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	BBNP	29/03/2006	760	06/03/2007	700	31/03/2008	1510
17	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	PNBN	29/03/2006	500	21/03/2007	540	01/04/2008	630
18	PT Bank Permata Tbk.	BNLI	29/03/2006	720	28/02/2007	860	22/02/2008	890
19	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	09/03/2006	3525	02/04/2007	5200	31/03/2008	6300
20	PT Bank Swadesi Tbk.	BSWD	29/03/2006	420	30/03/2007	700	31/03/2008	900
21	PT Bank UOB Buana Tbk.	BBIA	31/03/2006	950	14/03/2007	970	10/03/2008	1030
22	PT Bank Victoria International Tbk.	BVIC	29/03/2006	80	26/03/2007	130	21/04/2008	114

Lampiran 2

## Perhitungan LDR tahun 2005 (dalam jutaan rupiah)

No	Nama Bank		2005	
		Jumlah Kredit	<b>Total Dana</b>	LDR
		yang Diberikan	Pihak Ketiga	
1	INPC	5,718,960	9,683,305	59.06%
2	BABP	5,865,305	7,916,460	74.09%
3	BBCA	6,397,285	9,725,274	65.78%
4	BCIC	2,643,254	13,610,989	19.42%
5	BNGA	10,308,690	15,420,628	66.85%
6	BDMN	34,973,862	57,165,515	61.18%
7	BEKS	1,034,196	4,082,890	25.33%
8	BNII	20,376,113	36,282,252	56.16%
9	BKSW	1,343,943	2,259,487	59.48%
10	LPBN	13,563,558	56,024,610	24.21%
11	BMRI	95,282,517	380,217,546	25.06%
12	MAYA	4,495,478	7,602,703	59.13%
13	MEGA	9,985,146	41,175,860	24.25%
14	BBNI	58,331,161	149,396,280	43.25%
15	NISP	12,244,905	28,033,207	43.68%
16	BBNP	1,043,486	4,173,944	25.00%
17	PNBN	15,878,144	51,236,347	30.99%
18	BNLI	207,878,631	600,805,292	34.60%
19	BBRI	78,541,375	143,769,678	54.63%
20	BSWD	443,442	3,098,826	14.31%
21	BBIA	10,126,485	29,099,095	34.80%
22	BVIC	90,385,601	109,704,577	82.39%
	Rata-rata			44,71%

Lampiran 3

## Perhitungan LDR tahun 2006 (dalam jutaan rupiah)

No	Kode Bank		2006	
		Jumlah Kredit	Total Dana	
		yang diberikan	Pihak Ketiga	LDR
1	INPC	5,215,804	11,296,955	46.17%
2	BABP	3,995,291	14,197,907	28.14%
3	BBCA	59,688,265	105,661,648	56.49%
4	BCIC	2,598,636	20,285,995	12.81%
5	BNGA	32,457,152	69,501,396	46.70%
6	BDMN	39,746,644	91,899,755	43.25%
7	BEKS	833,747	4,328,904	19.26%
8	BNII	21,453,532	37,148,973	57.75%
9	BKSW	1,263,920	3,099,362	40.78%
10	LPBN	11,563,542	28,404,672	40.71%
11	BMRI	103,282,247	319,561,408	32.32%
12	MAYA	2,493,172	7,466,822	33.39%
13	MEGA	10,985,894	30,305,914	36.25%
14	BBNI	62,613,795	166,084,337	37.70%
15	NISP	15,410,325	31,353,662	49.15%
16	BBNP	1,579,454	5,153,194	30.65%
17	PNBN	17,838,114	51,960,717	34.33%
18	BNLI	22,783,695	61,477,860	37.06%
19	BBRI	82,541,885	117,180,416	70.44%
20	BSWD	440,788	1,290,363	34.16%
21	BBIA	10,108,440	32,755,800	30.86%
22	BVIC	92,508,431	104,813,541	88.26%
	Rata-rata			40.85%

#### Perhitungan LDR tahun 2007 (dalam jutaan rupiah)

No	Kode Bank		2007	
		Jumlah Kredit	Total Dana	
		yang Diberikan	Pihak Ketiga	LDR
1	INPC	4,731,695	14,111,825	33.53%
2	BABP	4,328,973	8,479,869	51.05%
3	BBCA	80,702,481	223,119,936	36.17%
4	BCIC	3,918,827	11,398,566	34.38%
5	BNGA	40,675,513	85,542,614	47.55%
6	BDMN	49,858,293	197,224,260	25.28%
7	BEKS	878,918	3,099,147	28.36%
8	BNII	28,519,581	71,729,328	39.76%
9	BKSW	1,291,410	3,413,719	37.83%
10	LPBN	17,819,956	71,165,958	25.04%
11	BMRI	125,488,384	271,502,345	46.22%
12	MAYA	3,023,509	7,338,614	41.20%
13	MEGA	13,941,942	39,053,059	35.70%
14	BBNI	83,214,985	227,923,815	36.51%
15	NISP	18,857,535	52,425,730	35.97%
16	BBNP	1,629,278	4,723,914	34.49%
17	PNBN	28,290,884	84,652,555	33.42%
18	BNLI	25,289,060	67,276,031	37.59%
19	BBRI	105,923,763	300,578,215	35.24%
20	BSWD	605,182	1,414,307	42.79%
21	BBIA	12,455,486	27,939,628	44.58%
22	BVIC	86,307,411	133,231,570	64.78%
	Rata-rata			38.52%

## Perhitungan ROA tahun 2005 (dalam jutaan rupiah)

			2005	
No	Kode Bank	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
1	INPC	22,537	10,848,952	0.21%
2	BABP	(48,104)	4,317,058	-1.11%
3	BBCA	3,597,681	150,180,752	2.40%
4	BCIC	22,288	8,991,455	0.25%
5	BNGA	546,921	41,579,861	1.32%
6	BDMN	2,003,198	67,803,454	2.95%
7	BEKS	(46,659)	1,492,008	-3.13%
8	BNII	725,118	50,271,052	1.44%
9	BKSW	2,946	1,541,559	0.19%
10	LPBN	412,121	29,116,215	1.42%
11	BMRI	604,531	263,383,348	0.23%
12	MAYA	29,662	3,155,554	0.94%
13	MEGA	179,353	25,109,428	0.71%
14	BBNI	1,414,739	147,812,206	0.96%
15	NISP	204,971	20,105,690	1.02%
16	BBNP	28,315	2,839,666	1.00%
17	PNBN	563,752	36,919,444	1.53%
18	BNLI	304,364	34,782,459	0.88%
19	BBRI	3,808,587	122,775,579	3.10%
20	BSWD	11,749	925,664	1.27%
21	BBIA	345,796	15,999,505	2.16%
22	BVIC	67,373	2,112,005	3.19%
	Rata-rata			1.04%

## Perhitungan ROA tahun 2006 (dalam jutaan rupiah)

			2006	
No	<b>Kode Bank</b>	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
1	INPC	30,784	11,046,116	0.28%
2	BABP	7,928	5,415,142	0.15%
3	BBCA	4,242,692	176,798,726	2.40%
4	BCIC	35,594	14,547,470	0.24%
5	BNGA	647,732	46,544,346	1.39%
6	BDMN	1,325,332	82,072,687	1.61%
7	BEKS	(13,626)	1,339,267	-1.02%
8	BNII	633,710	53,102,230	1.19%
9	BKSW	4,090	2,052,127	0.20%
10	LPBN	506,855	33,357,782	1.52%
11	BMRI	2,421,405	267,517,192	0.91%
12	MAYA	38,185	3,699,865	0.98%
13	MEGA	151,698	30,972,910	0.49%
14	BBNI	1,925,830	169,415,573	1.14%
15	NISP	237,035	24,205,990	0.98%
16	BBNP	30,373	3,351,474	0.91%
17	PNBN	730,279	40,514,765	1.61%
18	BNLI	311,469	37,851,322	0.82%
19	BBRI	4,257,572	154,725,486	2.75%
20	BSWD	8,272	972,457	0.85%
21	BBIA	409,243	16,856,118	2.43%
22	BVIC	29,367	2,897,471	3.23%
	Rata-rata			1.14%

## Perhitungan ROA tahun 2007 (dalam jutaan rupiah)

			2007	
No	<b>Kode Bank</b>	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
1	INPC	15,070	11,282,576	0.13%
2	BABP	20,648	6,346,386	0.33%
3	BBCA	4,489,252	218,005,008	2.06%
4	BCIC	56,945	14,509,632	0.39%
5	BNGA	770,481	54,885,576	1.40%
6	BDMN	2,116,915	89,409,827	2.37%
7	BEKS	713	1,349,719	0.05%
8	BNII	404,757	55,148,453	0.73%
9	BKSW	6,258	2,184,493	0.29%
10	LPBN	737,905	38,962,169	1.89%
11	BMRI	4,346,224	319,085,590	1.36%
12	MAYA	40,744	4,474,878	0.91%
13	MEGA	520,719	34,907,728	1.49%
14	BBNI	897,928	183,341,611	0.49%
15	NISP	250,084	28,969,069	0.86%
16	BBNP	31,850	3,772,770	0.84%
17	PNBN	954,906	53,470,645	1.59%
18	BNLI	508,911	39,303,727	1.27%
19	BBRI	4,838,001	203,734,938	2.37%
20	BSWD	8,486	1,167,733	0.73%
21	BBIA	420,302	18,260,086	2.30%
22	BVIC	49,554	5,273,416	2.76%
	Rata-rata		_	1.21%

## Perhitungan ROE tahun 2005 (dalam jutaan rupiah)

No	Kode Bank		2005	
		Laba Bersih	Modal Sendiri	ROE
1	INPC	22,537	535,198	4.21%
2	BABP	(48,104)	204,115	-23.57%
3	BBCA	3,597,681	15,847,154	22.70%
4	BCIC	22,288	366,401	6.08%
5	BNGA	546,921	3,966,113	13.79%
6	BDMN	2,003,198	8,588,953	23.32%
7	BEKS	(46,659)	129,101	-36.14%
8	BNII	725,118	4,708,424	15.40%
9	BKSW	2,946	121,976	2.42%
10	LPBN	412,121	2,611,580	15.78%
11	BMRI	604,531	23,214,398	2.60%
12	MAYA	16,945	317,211	5.34%
13	MEGA	179,353	1,276,625	14.05%
14	BBNI	1,414,739	11,894,914	11.89%
15	NISP	204,971	1,986,381	10.32%
16	BBNP	28,315	163,650	17.30%
17	PNBN	563,752	4,384,651	12.86%
18	BNLI	304,364	2,571,904	11.83%
19	BBRI	3,808,587	13,352,982	28.52%
20	BSWD	11,749	111,925	10.50%
21	BBIA	345,796	2,169,128	15.94%
22	BVIC	20,138	157,549	12.78%
	Rata-rata			9.00%

## Perhitungan ROE tahun 2006 (dalam jutaan rupiah)

No	Kode Bank		2006	
		Laba Bersih	Modal Sendiri	ROE
1	INPC	30,784	551,161	5.59%
2	BABP	7,928	518,929	1.53%
3	BBCA	4,242,692	18,067,360	23.48%
4	BCIC	35,594	781,636	4.55%
5	BNGA	647,732	4,787,095	13.53%
6	BDMN	1,325,332	9,441,927	14.04%
7	BEKS	(13,626)	115,475	-11.80%
8	BNII	633,710	5,255,253	12.06%
9	BKSW	4,090	126,067	3.24%
10	LPBN	506,855	3,351,766	15.12%
11	BMRI	2,421,405	26,340,670	9.19%
12	MAYA	38,185	356,271	10.72%
13	MEGA	151,698	1,934,301	7.84%
14	BBNI	1,925,830	14,794,269	13.02%
15	NISP	237,035	2,454,932	9.66%
16	BBNP	30,373	279,810	10.85%
17	PNBN	730,279	6,614,388	11.04%
18	BNLI	318,450	3,762,072	8.46%
19	BBRI	4,257,572	16,878,808	25.22%
20	BSWD	8,272	116,167	7.12%
21	BBIA	409,243	3,268,328	12.52%
22	BVIC	29,367	307,851	9.54%
	Rata-rata			9.84%

## Perhitungan ROE tahun 2007 (dalam jutaan rupiah)

No	Kode Bank		2007	
		Laba Bersih	Modal Sendiri	ROE
1	INPC	15,070	631,738	2.39%
2	BABP	20,648	536,714	3.85%
3	BBCA	4,489,252	20,441,731	21.96%
4	BCIC	56,945	1,160,629	4.91%
5	BNGA	770,481	5,203,398	14.81%
6	BDMN	2,116,915	10,833,445	19.54%
7	BEKS	713	116,188	0.61%
8	BNII	404,757	5,343,196	7.58%
9	BKSW	6,258	132,326	4.73%
10	LPBN	737,905	3,878,477	19.03%
11	BMRI	4,346,224	29,243,732	14.86%
12	MAYA	40,744	941,652	4.33%
13	MEGA	520,719	2,939,137	17.72%
14	BBNI	897,928	17,219,585	5.21%
15	NISP	250,084	3,368,626	7.42%
16	BBNP	31,850	311,663	10.22%
17	PNBN	954,906	7,500,148	12.73%
18	BNLI	508,911	3,902,674	13.04%
19	BBRI	4,838,001	19,437,635	24.89%
20	BSWD	8,486	124,653	6.81%
21	BBIA	420,302	3,557,654	11.81%
22	BVIC	49,554	403,563	12.28%
	Rata-rata			10.94%

Lampiran 11

#### Perhitungan CAR tahun 2005 (dalam jutaan rupiah)

No	Kode Bank					2005			
						ATMR	ATMR	ATMR dengan	
		Modal	Modal		Total	dengan	dengan	Risiko Kredit	
		Inti	Pelengkap	Penyertaan	Modal	Risiko Kredit	Risiko Pasar	dan Pasar	CAR
1	INPC	483,925	317,326	(12,184)	789,067	5,930,775	101,847	6,032,622	13.08%
2	BABP	478,637	36,402	-	515,039	4,746,094	71,857	4,817,951	10.69%
3	BBCA	11,874,062	1,974,724	(421,865)	13,426,921	127,598,164	38,782,518	166,380,682	8.07%
4	BCIC	3,517,760	1,658,516	(57,518)	5,118,758	29,566,677	117,008	29,683,685	17.24%
5	BNGA	7,933,146	3,975,682	(1,143,507)	10,765,321	45,851,893	1,613,873	47,465,766	22.68%
6	BDMN	8,057,982	3,658,312	(1,095,616)	10,620,678	42,207,481	4,620,905	46,828,386	22.68%
7	BEKS	178,375	6,890	1	185,265	1,095,563	72,564	1,168,127	15.86%
8	BNII	4,044,131	1,241,175	1	5,285,306	22,962,455	1,348,980	24,311,435.14	21.74%
9	BKSW	153,964	31,672	1	185,636	116,338	1,178,195	1,294,533	14.34%
10	LPBN	2,137,605	1,903,775	(3,499)	4,037,881	17,531,190	1,881,699	19,412,889	20.80%
11	BMRI	21,865,228	7,845,215	(2,210,393)	27,500,050	113,029,309	3,004,657	116,033,966	23.70%
12	MAYA	381,034	78,306	1	459,340	3,128,000	97,702	3,225,702	14.24%
13	MEGA	1,638,465	152,970	1	1,791,435	15,637,051	458,502	16,095,553	11.13%
14	BBNI	14,658,042	1,044,396	1	15,702,438	77,385,201	2,282,166	79,667,367	19.71%
15	NISP	1,988,834	756,938	(55,083)	2,690,689	13,487,163	163,065	13,650,228	19.71%
16	BBNP	247,514	21,207	1	268,721	2,418,532	74,242	2,492,774	10.78%
17	PNBN	5,437,582	2,105,285	(264,854)	7,278,013	23,056,758	2,284,513	25,341,271	28.72%
18	BNLI	1,973,506	1,344,021	(96,185)	3,221,342	29,226,528	3,644,309	32,870,837	9.80%
19	BBRI	11,418,335	1,480,769	(54,943)	12,844,161	79,133,227	4,870,442	84,003,669	15.29%
20	BSWD	101,652	5,570	-	107,222	428,393	17,223	445,616	24.06%
21	BBIA	1,876,650	517,490	(30)	2,394,110	11,611,445	238,605	11,850,050	20.20%
22	BVIC	317,458	23,859	-	341,317	910,108	251,229	1,161,337	29.39%
	Rata-rata								17.91%

Lampiran 12

#### Perhitungan CAR tahun 2006 (dalam jutaan rupiah)

No	Nama Bank					2006			
						ATMR	ATMR	ATMR dengan	
			Modal		Total	dengan	dengan	Risiko Kredit	
		Modal Inti	Pelengkap	Penyertaan	Modal	Risiko Kredit	Risiko Pasar	dan Pasar	CAR
1	INPC	494,011	318,729	(12,364)	800,376	6,927,993	103,587	7,031,580	11.38%
2	BABP	494,586	36,940	-	531,526	4,043,088	72,851	4,115,939	12.91%
3	BBCA	14,722,294	1,974,724	(445,184)	16,251,834	67,734,395	5,825,106	73,559,501	22.09%
4	BCIC	754,962	117,496	-	872,458	7,445,916	173,805	7,619,721	11.45%
5	BNGA	4,133,398	1,528,549	(138,443)	5,523,504	31,651,461	1,520,979	33,172,440	16.65%
6	BDMN	8,370,497	3,702,327	(1,095,616)	10,977,208	49,064,058	4,760,556	53,824,614	20.39%
7	BEKS	115,475	4,982	-	120,457	892,867	80,715	973,582	9.37%
8	BNII	4,257,100	1,273,082	-	5,530,182	22,962,455	771,632	23734087	23.30%
9	BKSW	107,377	27,371	-	134,748	134,748	1,303,331	1,438,079	9.37%
10	LPBN	2,234,815	1,945,679	(3,499)	4,176,995	15,597,688	2,165,879	17,763,567	23.51%
11	BMRI	22,011,986	8,564,284	(2,210,393)	28,365,877	112,138,825	3,057,992	115,196,817	24.62%
12	MAYA	348,640	73,643	-	422,283	2,961,835	94,735	3,056,570	13.82%
13	MEGA	1,838,828	173,240	-	2,012,068	12,637,793	154,515	12,792,308	15.73%
14	BBNI	11,973,604	1,547,383	-	13,520,987	84,790,716	3,562,729	88,353,445	15.30%
15	NISP	2,211,145	771,022	(61,257)	2,920,910	17,051,430	57,675	17,109,105	17.07%
16	BBNP	264,625	21,495	-	286,120	1,719,586	43,322	1,762,908	16.23%
17	PNBN	5,537,221	2,254,301	(304,812)	7,486,710	22,864,798	2,535,863	25,400,661	29.47%
18	BNLI	2,498,192	1,344,535	(99,181)	3,743,546	25,226,233	2,574,359	27,800,592	13.47%
19	BBRI	13,104,120	1,880,751	(69,941)	14,914,930	74,690,731	4,570,435	79,261,166	18.82%
20	BSWD	107,886	5,330	-	113,216	418,592	7,843	426,435	26.55%
21	BBIA	2,932,986	537,812	(26)	3,470,772	11,258,845	173,577	11,432,422	30.36%
22	BVIC	287,140	15,762	-	302,902	1,260,927	233,356	1,494,283	20.27%
	Rata-rata								18.28%

Lampiran 13

#### Perhitungan CAR tahun 2007 (dalam jutaan rupiah)

No	Kode Bank					2007			
						ATMR	ATMR	ATMR dengan	
			Modal		Total	dengan	dengan	Risiko Kredit	
		<b>Modal Inti</b>	Pelengkap	Penyertaan	Modal	Risiko Kredit	Risiko Pasar	dan Pasar	CAR
1	INPC	587,962	366,636	(11,344)	943,254	7,585,366	119,481	7,704,847	12.24%
2	BABP	511,935	42,216	-	554,151	4,592,119	79,648	4,671,767	11.86%
3	BBCA	17,095,742	2,296,615	(802,094)	18,590,263	90,573,083	6,132,846	96,705,929	19.22%
4	BCIC	893,113	130,460	-	1,023,573	6,431,910	106,509	6,538,419	15.65%
5	BNGA	4,592,562	1,638,692	(121,594)	6,109,660	38,397,217	1,200,288	39,597,505	15.43%
6	BDMN	9,769,437	4,087,966	(1,561,376)	12,296,027	59,780,157	4,040,675	63,820,832	19.27%
7	BEKS	82,530	33,658	-	116,188	901,738	81,240	982,978	11.82%
8	BNII	4,486,637	1,711,083	-	6,197,720	29,033,561	1,636,143	30,669,704	20.21%
9	BKSW	112,797	33,075	-	145,872	1,407,867	4,253	1,412,120	10.33%
10	LPBN	2,936,890	2,372,840	(55,525)	5,254,205	22,061,673	3,359,973	25,421,646	20.67%
11	BMRI	23,194,122	7,624,716	(2,535,000)	28,283,838	133,960,413	2,355,524	136,315,937	20.75%
12	MAYA	914,239	171,671	-	1,085,910	3,529,268	96,118	3,625,386	29.95%
13	MEGA	2,170,080	172,284	-	2,342,364	16,487,386	3,294,022	19,781,408	11.84%
14	BBNI	15,001,653	2,194,276	-	17,195,929	97,435,826	11,832,972	109,268,798	15.74%
15	NISP	3,156,278	517,560	(68,566)	3,605,272	21,876,650	448,712	22,325,362	16.15%
16	BBNP	295,738	22,588	-	318,326	1,807,030	65,476	1,872,506	17.00%
17	PNBN	6,261,356	2,394,836	(669,081)	7,987,111	34,996,295	2,007,539	37,003,834	21.58%
18	BNLI	2,875,848	1,218,778	(109,072)	3,985,554	28,545,293	1,486,447	30,031,740	13.27%
19	BBRI	15,448,235	1,819,451	(208,979)	17,058,707	102,382,429	5,328,550	107,710,979	15.84%
20	BSWD	116,300	7,489	-	123,789	590,503	8,641	599,144	20.66%
21	BBIA	3,224,673	528,180	(26)	3,752,827	13,431,571	344,141	13,775,712	27.24%
22	BVIC	360,264	214,706	(91,153)	483,817	2,471,596	663,494	3,135,090	15.43%
	Rata-rata								17.37%

Lampiran 14

#### Perhitungan DER tahun 2005

#### (dalam jutaan rupiah)

			2005	
No	<b>Kode Bank</b>	Total Hutang	Modal Sendiri	DER
1	INPC	10.313.626	535.198	19,2707
2	BABP	4.112.943	204.115	20,1501
3	BBCA	134.332.330	15.847.154	8,4767
4	BCIC	12.907.139	366.401	35,2268
5	BNGA	37.610.301	3.966.113	9,4829
6	BDMN	59.043.170	8.588.953	6,8743
7	BEKS	1.362.907	129.101	10,5569
8	BNII	45.562.628	4.708.424	9,6768
9	BKSW.	1.419.582	121.976	11,6382
10	LPBN	26.504.635	2.611.580	10,1489
11	BMRI	240.164.245	23.214.398	10,3455
12	MAYA	2.838.343	317.211	8,9478
13	MEGA	23.832.803	1.276.625	18,6686
14	BBNI	135.890.987	11.894.914	11,4243
15	NISP	17.990.586	1.986.381	9,0570
16	BBNP	2.676.016	163.650	16,3521
17	PNBN	32.102.803	4.384.651	7,3216
18	BNLI	32.154.930	2.571.904	12,5024
19	BBRI	109.422.597	13.352.982	8,1946
20	BSWD	813.739	111.925	7,2704
21	BBIA	13.830.377	2.169.128	6,3760
22	BVIC	1.954.456	157.549	12,4054
	Rata-rata			12,2895

Lampiran 15

# Perhitungan DER tahun 2006

#### (dalam jutaan rupiah)

No	Nama Bank		2006	
		Total Hutang	Modal Sendiri	DER
1	INPC	10.494.831	551.161	19,0413
2	BABP	4.896.213	518.929	9,4352
3	BBCA	158.729.984	18.067.360	8,7855
4	BCIC	13.765.834	781.636	17,6116
5	BNGA	41.752.356	4.787.095	8,7219
6	BDMN	72.385.809	9.441.927	7,6664
7	BEKS	1.223.792	115.475	10,5979
8	BNII	47.516.558	5.255.253	9,0417
9	BKSW.	1.926.060	126.067	15,2781
10	LPBN	30.006.016	3.351.766	8,9523
11	BMRI	241.171.346	26.340.670	9,1559
12	MAYA	3.343.594	356.271	9,3850
13	MEGA	29.038.609	1.934.301	15,0125
14	BBNI	154.596.653	14.794.269	10,4498
15	NISP	21.751.058	2.454.932	8,8601
16	BBNP	3.071.664	279.810	10,9777
17	PNBN	33.399.634	6.614.388	5,0495
18	BNLI	34.035.768	3.762.072	9,0471
19	BBRI	137.846.678	16.878.808	8,1668
20	BSWD	856.290	116.167	7,3712
21	BBIA	13.587.790	3.268.328	4,1574
22	BVIC	2.589.620	307.851	8,4119
	Rata-rata			10,0535

# Perhitungan DER tahun 2007

#### (dalam jutaan rupiah)

No	Nama Bank		2007	
		Total Hutang	Modal Sendiri	DER
1	INPC	10.650.724	631.738	16,8594
2	BABP	5.809.672	536.714	10,8245
3	BBCA	197.563.277	20.441.731	9,6647
4	BCIC	13.349.003	1.160.629	11,5015
5	BNGA	49.678.787	5.203.398	9,5474
6	BDMN	78.239.344	10.833.445	7,2220
7	BEKS	1.233.531	116.188	10,6167
8	BNII	49.629.389	5.343.196	9,2883
9	BKSW.	2.052.167	132.326	15,5084
10	LPBN	35.033.213	3.878.477	9,0327
11	BMRI	289.835.512	29.243.732	9,9110
12	MAYA	3.533.226	941.652	3,7522
13	MEGA	31.968.591	2.939.137	10,8769
14	BBNI	166.094.416	17.219.585	9,6457
15	NISP	25.600.443	3.368.626	7,5997
16	BBNP	3.461.107	311.663	11,1053
17	PNBN	45.150.759	7.500.148	6,0200
18	BNLI	35.341.376	3.902.674	9,0557
19	BBRI	184.297.303	19.437.635	9,4815
20	BSWD	1.043.080	124.653	8,3679
21	BBIA	14.702.432	3.557.654	4,1326
22	BVIC	4.869.844	403.563	12,0671
	Rata-rata			9,6401

# Uji Normalitas

#### **NPar Tests**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N	-	66
Normal Parameters <sup>a,,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96076892
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.152
	Negative	106
Kolmogorov-Smirnov Z		1.231
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097

a. Test distribution is Normal.

**Coefficients**<sup>a</sup>

		Collinearity Statistics		
Model		Tolerance	VIF	
1	LDR	.993	1.007	
	ROA	.373	2.681	
	ROE	.471	2.124	
	CAR	.680	1.471	
	DER	.669	1.494	

a. Dependent Variable:

Closing\_Price\_Tanggal\_Publikasi

b. Calculated from data.

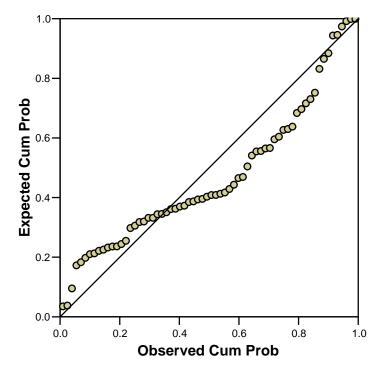
Model Summary<sup>b</sup>

						Change	Statis	tics		
		R	Adjusted R	Std. Error of	R Square	F			Sig. F	Durbin-
Model	R	Square	Square	the Estimate	Change	Change	df1	df2	Change	Watson
1	.633ª	.401	.351	1311.288	.401	8.043	5	60	.000	2.131

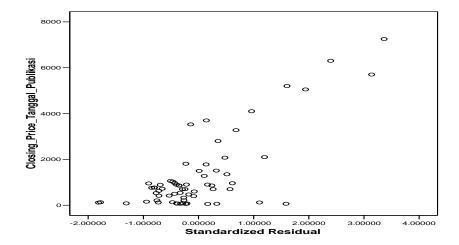
- a. Predictors: (Constant), DER, LDR, ROE, CAR, ROA
- b. Dependent Variable: Closing\_Price\_Tanggal\_Publikasi

#### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

#### Dependent Variable: Closing\_Price\_Tanggal\_Publikasi



# Uji Heteroskedastisitas



# Regression

#### ANOVA(b)

Mc	odel	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.914E7	5	1.382E7	8.043	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1.038E8	60	1719474.914		
	Total	1.723E8	65			

a. Predictors: (Constant),  $(X_5)$  DER,  $(X_1)$ LDR,  $(X_3)$  ROE,  $(X_4)$  CAR,  $(X_2)$  ROA

b. Dependent Variable: (Y) Closing\_Price\_Tanggal\_Publikasi

Model Summary<sup>b</sup>

			Adjusted R	Std. Error of the
Model	R	R Square	Square	Estimate
1	.633 <sup>a</sup>	.401	.351	1311.288

a. Predictors: (Constant), DER, LDR, ROE, CAR, ROA

b. Dependent Variable: Closing\_Price\_Tanggal\_Publikasi

#### Coefficients(a)

Model	Model Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity	Statistics
	В	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1221.898	1002.346		1.219	,228		
LDR	815.902	882.609	.093	.924	,359	.993	1.007
ROA	60823.988	29894.928	.333	2.035	,046	.373	2.681
ROE	5768.610	2377.821	.353	2.426	,018	.471	2.124
CAR	-6931.842	3462.428	243	-2.002	,051	.680	1.471
DER	-39.101	42.094	113	929	,357	.669	1.494

a Dependent Variable: Closing\_Price\_Tanggal\_Publikasi

#### NERACA KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

# CONSOLIDATED BALANCE SHEETS 31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(Expressed in million Rupiah, except par value per share)

	Catatan/	2005	0004*)	0000*	
AKTIVA	Notes	2005	2004*)	2003*)	ASSETS
Kas	3	2,843,779	2,353,575	2,155,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	11,280,678	10,957,785	7,839,694	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain					Current accounts with other
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 5.052					banks net of allowance for possible losses of Rp 5,052
(2004: Rp 5.029; 2003: Rp 4.673)	2d,2j,5	500,134	497,854	462,599	(2004: Rp 5,029; 2003: Rp 4,673)
Penempatan pada bank lain	, <b>-,</b> ,-	,	,	, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	Placements with other banks
dan Bank Indonesia					and Bank Indonesia
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 141.631					net of allowance for possible losses of Rp 141,631
(2004: Rp 79.577; 2003: Rp 80.774)	2e,2j,6	19,553,926	10,640,326	12,913,459	(2004: Rp 79,577; 2003: Rp 80,774)
Surat-surat berharga	,-,,-	,,.	, ,	,,	Marketable securities
setelah dikurangi penyisihan					net of allowance for possible
kerugian sebesar Rp 43.125 (2004: Rp 40.416; 2003: Rp 43.377)	2f,2j,7	8,849,689	11,688,556	11,218,539	losses of Rp 43,125 (2004: Rp 40,416; 2003: Rp 43,377)
Surat berharga yang dibeli	21,23,1	0,043,003	11,000,000	11,210,000	Securities purchased under
dengan janji dijual kembali					agreement to resell
setelah dikurangi pendapatan bunga					net of unearned interest
ditangguhkan sebesar Rp Nihil (2004: Rp 937; 2003: Rp Nihil)		_	49,688	_	income of Rp Nil (2004: Rp 937; 2003: Rp Nil)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya			45,000	_	Bills and other receivables
setelah dikurangi penyisihan					net of allowance for possible
kerugian sebesar Rp 21.298	) O O: O	4 200 044	740 550	0.454.005	losses of Rp 21,298
(2004: Rp 164.064; 2003: Rp 1.429.215 Tagihan derivatif	) 2g,2j,8	1,392,211	746,553	2,151,695	(2004: Rp 164,064; 2003: Rp 1,429,215)  Derivative receivables
setelah dikurangi penyisihan					net of allowance for possible
kerugian sebesar Rp 513					losses of Rp 513
(2004: Rp 3.828; 2003: Rp 1.020)	2h,2j,9	50,788	379,008	498,276	(2004: Rp 3,828; 2003: Rp 1,020)
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi penyisihan					Loans net of allowance for possible
kerugian sebesar Rp 4.327.612					losses of Rp 4,327,612
(2004: Rp 3.130.045;					(2004: Rp 3,130,045;
2003: Rp 2.421.710)	2i,2j,10				2003: Rp 2,421,710)
<ul> <li>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</li> </ul>	2w	1,222,994	721,441	704,870	Related parties -
- Pihak ketiga	244	57,108,167	54,016,165	43,281,692	Third parties -
Tagihan akseptasi		, .		, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	Acceptance receivables
setelah dikurangi penyisihan					net of allowance for possible
kerugian sebesar Rp 68.064 (2004: Rp 22.617; 2003: Rp 38.596)	2j,2k	3,497,254	1,681,753	1,506,157	losses of Rp 68,064 (2004: Rp 22,617; 2003: Rp 38,596)
Obligasi Pemerintah	2),21	0,407,204	1,001,700	1,000,107	Government Bonds
setelah ditambah premium yang belum					after added unamortised
diamortisasi sebesar Rp 398.341 (2004: Rp 447.679; 2003: Rp 876.365)	01.14	20 207 022	22 722 400	40 007 007	premium of Rp 398,341
Penyertaan	21,11	32,367,923	33,733,492	40,267,327	(2004: Rp 447,679; 2003: Rp 876,365) Investments
setelah dikurangi penyisihan					net of allowance for possible
kerugian sebesar Rp 770.165	0.0.40				losses of Rp 770,165
(2004: Rp 1.243.180; 2003: Rp 2.203.479)	2j,2m,12				(2004: Rp 1,243,180;
- Penyertaan modal sementara	12a	653,260	955,536	1,098,097	2003: Rp 2,203,479) Temporary equity participation -
<ul> <li>Penyertaan jangka panjang</li> </ul>	12b	125,265	121,374	122,142	Long term investments -
Aktiva tetap		·	,	, –	Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.646.072					net of accumulated
(2004: Rp 1.651.763;					depreciation of Rp 1,646,072 (2004: Rp 1,651,763;
2003: Rp 1.407.826)	2n,13	4,557,160	4,812,742	4,569,253	2004: Rp 1,031,703, 2003: Rp 1,407,826)
Aktiva pajak tangguhan	2t,20c	156,437	101,765	81,781	Deferred tax asset
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain	20,14	3,652,541	3,124,458	2,696,612	Prepayments and other assets
JUMLAH AKTIVA	37	<u>147,812,206</u>	136,582,071	131,567,728	TOTAL ASSETS
*) Disajikan kembali, lihat Catatan 49					*) Restated, refer to Note 49

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

#### **NERACA KONSOLIDASIAN** 31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

Catatan/

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS 31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003 (Expressed in million Rupiah,

except par value per share)

	Catatan/ Notes	2005	2004*)	2003*)	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	710100		2004 ]	1000 /	LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Kewajiban segera Simpanan nasabah	15 2p,16	1,291,601	1,234,205	1,050,662	Obligations due immediately Deposits from customers
Pihak yang mempunyai     hubungan istimewa     Pihak ketiga	2w	134,335 115,382,788	153,583 104,860,851	123,123 105,134,873	Related parties - Third parties -
Simpanan dari bank lain - Pihak yang mempunyai	17				Deposits from other banks
hubungan istimewa - Pihak ketiga Surat berharga yang dijual dengan janji	2w	16,493 2,361,151	3,783,153	1,684,687	Related parties - Third parties - Security sold under agreement
dibeli kembali Kewajiban derivatif Kewajiban akseptasi Surat berharga yang diterbitkan Pinjaman yang diterima	2h,9 2k 2q,18 19	50,270 139,078 3,545,051 2,117,007 4,795,670	125,093 1,703,647 2,113,457 4,383,123	53,939 1,547,014 2,228,225 5,026,177	to repurchase Derivative payables Acceptance payables Marketable securities issued Borrowings
Hutang pajak Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	20a 2j	281,308 126,343	52,917 219,896	72,405 166,848	Tax payable Allowance for possible losses on off balance sheet transactions
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain Pinjaman subordinasi	2u,21 22	3,216,860 2,433,032	3,015,118 2,285,090	2,580,908 2,065,575	Accruals and other liabilities Subordinated debt
Jumlah kewajiban		135,890,987	123,930,133	121,734,436	Total liabilities
HAK MINORITAS	36	26,305	28,106	5,672	MINORITY INTEREST
EKUITAS				<del></del>	EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 7.500 (2004: Rp 7.500, 2003: Rp 7.500) per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dan Rp 375 (2004: Rp 375, 2003: Rp 375) per saham untuk saham Seri B dan Rp 375 (2004: Rp 375, 2003: Rp 375) per saham untuk saham Seri C Modal dasar – 1 saham Seri A Dwiwarna (2004, 2003: 1 saham), 289.341.866 saham Seri B (2004: 289.341.866 saham, 2003: 289.341.866 saham, 2003: 34.213.162.660 saham, 2003: 34.213.162.660 saham, 2003: 34.213.162.660 saham) Modal ditempatkan dan disetor penuh 1 saham Seri A Dwiwarna (2004, 2003: 1 saham), 289.341.866 saham), 289.341.866 saham, 2003: 289.341.866 saham, 2003: 289.341.866 saham Seri C (2004: 12.992.345.533 saham Seri C (2004: 12.992.345.533 saham, 2003: 12.992.345.533 saham) Tambahan modal disetor Laba/(rugi) yang belum direalisasi	23 23	7,042,194 2,525,661	7,042,194 2,525,661	7,042,194 2,525,661	Share capital - par value per share Rp 7,500 (2004: Rp 7,500, 2003: Rp 7,500) for Class A Dwiwarna share and Class B and Rp 375 (2004: Rp 375, 2003: Rp 375) for Class C shares Authorised — 1 Class A Dwiwarna share (2004, 2003: 1 share), 289,341,866 Class B shares (2004: 289,341,866 shares) and 12,992,345,533 Class C shares (2004: 34,213,162,660 shares, 2003: 34,213,162,660 shares) Issued and fully paid - 1 Class A Dwiwarna share (2003, 2002: 1 share), 289,341,866 Class B shares (2004: 289,341,866 shares) and 12,992,345,533 Class C shares (2004: 289,341,866 shares, 2003: 289,341,866 shares) and 12,992,345,533 Class C shares (2004: 12,992,345,533 shares, 2003: 12,992,345,533 shares) Additional paid up capital
atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual Selisih kurs karena penjabaran	2f	(380,637)	80,539	(5,717)	Unrealised gains/(losses) on available for sale securities Cumulative translation
laporan keuangan Cadangan khusus	2c 26	(7,871) 434,641	(3,242)	13,284	adjustments
Cadangan umum dan wajib Saldo laba	25 25	389,494 1,891,432	77,059 2,901,621	21,025 231,173	Specific reserve General and legal reserves Retained earnings
Jumlah ekuitas		11,894,914	12,623,832	9,827,620	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>147,812,206</u> _	136,582,071	131,567,728	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
*) Disajikan kembali, lihat Catatan 49					*) Restated, refer to Note 49

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

#### LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN **UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

#### CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME FOR THE PERIOD ENDED

(Expressed in million Rupiah, except earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2005 (12 bulan/	31 Desember/ December 2004 **) (12 bulan/	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003 **) (6 bulan/	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003 (6 bulan/	31 Desember/ December 2003 "") (12 bulan/	
		months) (diauditi audited)	months) (diauditi audited)	months) (diauditi audited)	months) (diaudit/ audited)	months) (proformal proforma)	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA Pendapatan bunga Pendapatan provisi dan komisi	2r,27 2s	12,522,571 350,755 12,873,326	11,586,286 318,401 11,904,687	6,283,890 149,067 6,432,957	6,658,127 128,290 6,786,417	12,942,017 <u>277,357</u> <u>13,219,374</u>	INTEREST INCOME/(EXPENSE) Interest income Fee and commission income
Beban bunga Beban provisi dan komisi	2r,28	(5,633,213) (331,272) (5,964,485)	(4,679,787) (340,191) (5,019,978)	(3,400,196) (251,796) (3,651,992)	(4,412,403) (152,647) (4,565,050)	(7,812,599) (404,443)	Interest expense Fee and commission expense
Pendapatan bunga bersih	37	6,908,841	6,884,709	2,780,965	2,221,367	5,002,332	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	-						OTHER OPERATING INCOME
Keuntungan selisih kurs		109,627	221,720	84,342	84,924	169,266	Foreign exchange gains
Provisi dan komisi atas transaksi ekspor impor		111,957	116,402	40,319	52,841	93,160	Trade finance fees and commissions Gains/(losses) on
Laba/(rugi) surat berharga Provisi dan komisi jasa		67,051	646,494	(81,663)	471,937	390,274	marketable securities Fees and commissions for
perbankan lainnya Lain-lain	29	1,059,917 982,758	1,144,747 730,451	542,242 168,657	404,097 340,089	946,339 508,746	other banking services Others
	37	2,331,310	2,859,814	753,897	1,353,888	2,107,785	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA							OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji tenaga kerja dan tunjangan Umum dan administrasi Penyisihan kerugian atas	2u,30 31	(2,637,011) (2,107,683)	(2,260,518) (1,582,438)	(888,399) (765,998)	(575,739) (556,242)		
aktiva produktif Lain-lain		(1,255,802) (974,035)	(2,127,939) (683,451)	(1,137,438) (450,724)	(1,828,379) (165,516)	(2,965,817) (616,240)	on earning assets
		(6,974,531)	(6,654,346)	(3,242,559)	(3,125,876)	(6,368,435)	
LABA OPERASIONAL BERSIH		2,265,620	3,090,177	292,303	449,379	741,682	NET OPERATING INCOME
(BEBAN)/PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		(9,837)	(16,341)	104,262	101,153	205,415	NON OPERATING (EXPENSES)/ INCOME - NET
LABA SEBELUM Pajak penghasilan		2,255,783	3,073,836	396,565	550,532	947,097	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	20b	<u>(838,679</u> )	19,098	6,963	(141,778)	(134,815)	INCOME TAX
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN		1,417,104	3,092,934	403,528	408,754	812,282	INCOME AFTER TAX
HAK MINORITAS ATAS (LABA)/RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	36	(2,365)	(2,644)	66	517	583	MINORITY INTEREST IN NET (INCOME)/LOSS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	37	1,414,739	3,090,290	403,594	409,271	812,865	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Nilai penuh)	2v,33	106	231			60	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

" Refer to Note 48
\*\*) Restated, refer to Note 49

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

i) Lihat Catatan 48\*\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 49

#### LAPORAN KONSOLIDASIAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

# CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE PERIOD ENDED

Kenaikan

(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetori Additional paid up capital	Selisih penilaian kembali aktiva tetap! Fixed assets revaluation reserve	Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gains available for sale securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves	Cadangan khusus/ Specific reserve	Saldo laba/ (Akumulasi kerugian)/ Retained earnings/ (Accumulated losses)	penilalan kembali nilai wajar aktiva bersih/ Revaluation uplift in the fair value of the net assets	Jumlah ekuitasi Total equity	
Saldo 1 Januari 2003		7,042,194	56,893,508	1,190,598	10,998	16,917	203,131	-	(57,126,743)	• -	8,230,603	Balance as at 1 January 2003
Pembentukan cadangan wajib	24	-	-	-	-	-	250,846	-	(250,846)	-	-	Allocation to legal reserve
Pembentukan cadangan khusus	26	•	-	-	-	-	-	382,541	(382,541)	-	-	Allocation to specific reserve
Dividen	24	-	-	-	-	•	-	-	(1,254,323)	-	(1,254,323)	Dividend
Tantiem dan bonus	24	-	-	-	-	-	-	-	(300,050)	-	(300,050)	Tantiem and bonuses
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2f	-	-	-	47,662	-	-	-	-		47,662	Unrealised gains available for sale securities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	-	(14,539)	-	-		-	(14,539)	Cumulative translation adjustments
Laba bersih periode berjalan		-		<del>_</del>	-	-			409,271		409,271	Net income for the period
Saldo 30 Juni 2003 - sebelum kuasi-reorganisasi	47	7,042,194	56,893,508	1,190,598	58,660	2,378	453,977	382,541	(58,905,232)		7,118,624	Balance as at 30 June 2003 - before quasi-reorganisation
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	47		-	-	-	-	-	•	-	2,472,634	2,472,634	Revaluation uplift in the fair value of the net assets
Penyesuaian kuasi-reorganisasi	47		(54,367,847)	(1,190,598)	(58,660)		(432,952)	(382,541)	58,905,232	(2,472,634)		Quasi-reorganisation adjustments
Saldo 30 Juni 2003 - setelah kuasi-reorganisasi	47	7,042,194	2,525,661	<u> </u>		2,378	21.025				9,591,258	Balance as at 30 June 2003 - after quasi-reorganisation

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

### LAPORAN KONSOLIDASIAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

#### CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE PERIOD ENDED (Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid up capital	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Rugi yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised losses available for sale securitles	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Juli 2003 sebagaimana dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2004		7,042,194	2,525,661	-		2,378	21,025	-	9,591,258	Balance as at 1 July 2003 as reported in the 31 December 2004 consolidated financial statements
Penyesuaian-penyesuaian:  - Penyisihan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya  - Dampak pajak tangguhan sehubungan	49	-	-	-	-	-	-	(246,316)	(246,316)	Adjustments: Provision for pension and other post - retirement benefits
dengan penyesuaian penyisihan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	20c,49		<del>.</del>		<u> </u>			73,895	73,895	Deferred tax effect in relation to provision for pension and other post retirement benefits
Saldo 1 Juli 2003 setelah penyesuaian *)		7,042,194	2,525,661	-	-	2,378	21,025	(172,421)	9,418,837	Balance as at 1 July 2003 after adjustment *)
Rugi yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2f	-	-	-	(5,717)	-	-	-	(5,717)	Unrealised losses available for sale securities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	-	10,906	-	-	10,906	Cumulative translation adjustments
Laba bersih periode berjalan			<u> </u>			•		403,594	403,594	Net income for the period
Saldo 31 Desember 2003 *)		7,042,194	2,525,661		(5,717)	13,284	21.025	231,173	9,827,620	Balance as at 31 December 2003 *)

\*) Restated, refer to Note 49

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 49

#### LAPORAN KONSOLIDASIAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE PERIOD ENDED

(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid up capital	Selisih penilaian kembali aktiva tetap! Fixed assets revaluation reserve	Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(losses) avallable for sale securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves	Saldo laba <i>l</i> Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2004 *)		7,042,194	2,525,661	-	(5,717)	13,284	21,025	231,173	9,827,620	Balance as at 1 January 2004 *)
Pembentukan cadangan wajib	24	-	-	-	-	-	55,517	(55,517)	<u>-</u>	Allocation to legal reserve
Pembentukan cadangan umum		-	· =	-	-	<u>.</u>	517	•	517	Allocation to general reserve
Dividen	24	-	-	•	-	-	-	(314,909)	(314,909)	Dividend
Tantiem dan bonus	24	-	-	-	-	-	-	(49,416)	(49,416)	Tantiem and bonuses
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2f	-	-	-	86,256		-	-	86,256	Unrealised gains available for sale securities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-			(16,526)	•	-	(16,526)	Cumulative translation adjustments
Laba bersih tahun berjalan		-	-		-	<u>-</u>		3,090,290	3,090,290	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2004 *)		7,042,194	2,525,661		80,539	(3,242)	77,059	2,901,621	12,623,832	Balance as at 31 December 2004 *)

\*) Restated, refer to Note 49

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 49

Laba/(rugi) yang

## LAPORAN KONSOLIDASIAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

#### CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE PERIOD ENDED

(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid up capital	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve	beium direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(losses) available for sale securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Cadangan khusus/ Specific reserves	Cadangan umum dan wajib! General and legal reserves	Saldo labai Retained earnings	Jumlah ekultas <i>i</i> Total equity	
Saldo 1 Januari 2005 *)		7,042,194	2,525,661	-	80,539	(3,242)	-	77,059	2,901,621	12,623,832	Balance as at 1 January 2005 *)
Pembentukan cadangan wajib	24	-	-	-	•	-	-	312,355	(312,355)	-	Allocation to legal reserve
Pembentukan cadangan khusus	26	-	-	-	-	-	832,318	-	(832,318)	-	Allocation to specific reserve
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	•	-	-	80	-	80	Allocation to general reserve
Cadangan imbalan kerja	24,26,49	-	-	-	-	-	(334,955)	•	334,955	-	Employee benefit reserve
Dividen	24	-	-	•	-	-	-	-	(1,568,169)	(1,568,169)	Dividend
Tantiem	24	-	-	-	-	-	-	•	(15,680)	(15,680)	Tantiem
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2f	-	-	-	(461,176)	-	-	-	-	(461,176)	Unrealised gains available for sale securities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	• .		-	-	(4,629)	-	-	-	(4,629)	Cumulative translation adjustments
Dana program bina lingkungan	24	-	-	-	-	-	-	•	(31,361)	(31,361)	Fund for environmental development program
Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil	26			-	-	-	(62,722)	<del>-</del>	-	(62,722)	Fund for partnership program between state- owned enterprises and small scale business
Laba bersih tahun berjalan			=		-				1,414,739	1,414,739	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2005		7.042,194	2,525,661		(380,637)	(7,871)	434,641	389,494	1.891.432	11.894.914	Balance as at 31 December 2005

\*) Restated, refer to Note 49

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 49

#### LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN **UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

#### CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE PERIOD ENDED

(Expressed in million Rupiah)

	31 Desemberl December 2005	31 Desember December 2004 **)	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003 **)	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/ December 2003 "")	
	(12 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
	(diauditi audited)	(diaudit/ audited)	(diauditi audited)	(proformal proforma)	(diaudit/ audited)	
	,	,	,	,		Cash flows from operating
Arus kas dari kegiatan operasi:	10 105 500	10 005 100	6,531,289	6,283,953	12,815,242	activities: Interest, fees and commissions
Bunga, provisi dan komisi Bunga dan pembiayaan lainnya	12,485,506	12,205,109	0,001,209	0,203,933	12,013,242	Payments of interest and
yang dibayar	(5,916,166)	(5,055,252)	(3,705,201)	(4,590,099)	(8,295,300)	other financing charges
Pendapatan operasional lainnya	2,212,748	2,000,444	777,815	964,069	1,741,884	Other operating income
Keuntungan/(kerugian) selisih	2,212,710	_,000,	,	.,	., ,	Foreign exchange gains/
kurs - bersih	588,082	618,239	(336,714)	188,429	(148,285)	(losses) - net
Beban operasional lainnya	(5,063,411)	(4,159,482)	(4,312,934)	(1,379,037)	(5,691,971)	Other operating expenses
(Beban)/pendapatan bukan						Non operating (expense)/
operasional - bersih	(11,697)	(21,181)	100,396	83,600	183,996	income – net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(705,633)	<del></del>				Payment of corporate income tax
Laba/(rugi) sebelum perubahan dalam						Income/(loss) before changes
aktiva dan kewajiban operasi	3,589,429	5,587,877	(945,349)	1,550,915	605,566	in operating assets and liabilities
• •			, , ,			
Perubahan dalam aktiva dan						Changes in operating assets and
kewajiban operasi:						liabilities: Decrease/(increase) in -
<ul> <li>Penurunan/(kenaikan) aktiva operasi:</li> </ul>						operating assets:
- Penempatan pada bank lain						Placements with other banks -
dan Bank Indonesia	(8,913,600)	2,273,133	(6,545,005)	6,089,587	(455,418)	and Bank Indonesia
- Surat-surat berharga	2,875,203	403,740	7,246,218	(10,087,355)	(2,841,137)	Marketable securities -
- Surat berharga yang dibeli dengan	_,,	,	,,,	(,,,	(_,,	Securities purchased under -
dengan janji dijual kembali	49,688	(49,688)	-	-	-	agreement to resell
<ul> <li>Wesel ekspor dan tagihan lainnya</li> </ul>	(645,658)	1,402,430	(1,132,993)	(1,081,647)	(2,214,640)	Bills and other receivables -
- Pinjaman yang diberikan	(5,664,284)	(12,976,553)	(4,029,732)	(3,010,633)	(7,040,365)	Loans -
<ul> <li>Tagihan akseptasi</li> </ul>	(1,815,501)	(175,596)	(203,971)	(346,894)	(550,865)	Acceptance receivables -
- Biaya dibayar di muka						Prepayments and -
dan aktiva lain-lain	(156,199)	(746,011)	1,483,240	(1,001,011)	482,229	other assets
<ul> <li>Kenaikan/(penurunan) kewajiban</li> </ul>						Increase/(decrease) in -
operasi:	F7 000	400.540	(447.075)	(07.055)	(005 000)	operating liabilities:
- Kewajiban segera	57,396	183,543	(117,675)	(87,655)	(205,330)	Obligations due immediately -
- Simpanan nasabah	10,502,689 (1,405,509)	(243,562)	7,978,494	289,203	8,267,697	Deposits from customers - Deposits from other banks -
<ul> <li>Simpanan dari bank lain</li> <li>Surat berharga yang dijual dengan</li> </ul>	(1,405,509)	2,098,466	(249,128)	(487,922)	(737,050)	Securities sold under agreement -
janji dibeli kembali	50,270	_	_	_	_	to purchase
- Kewajiban akseptasi	1,841,404	156,633	249,294	298,061	547,355	Acceptance payables -
- Hutang pajak	95,344	(19,488)		9,642	(28,771)	Tax payable -
- Biaya yang masih harus dibayar	,	\ . <del>. , /</del>	, · - , · · <del>-</del> ,	-,	( ·- /· · · · /	Accruals and other -
dan kewajiban lain-lain	110,341	638,499	134,755	(538,879)	(404,124)	liabilities
<ul> <li>Selisih kurs karena penjabaran</li> </ul>				·	•	Cumulative translation -
laporan keuangan	(4,629)	(16,526)	1,848	(8,236)	(6,388)	adjustments
Kas bersih diperoleh dari /						Net cash provided from/
(digunakan untuk) kegiatan operasi	566 384	(1.483.103)	3,831,583	(8 412 824)	(4 581 241)	(used in) operating activities
(a) 2 an an an any modimizer, obeing	300,004	(7,100,100)	0,001,000	10, 112,027	11,001,471	(acou iii) opoluulig acutides

" Refer to Note 48
"\*) Restated, refer to Note 49

<sup>1)</sup> Lihat Catatan 48\*\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 49

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

#### CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE PERIOD ENDED

(Expressed in million Rupiah)

	31 Desemberi December 2005 (12 bulani months) (diauditi audited)	31 Desember/ December 2004 **) (6 bulani months) (diaudit/ audited)	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003 **) (6 bulan/ months) (diaudit/ audited)	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003 (12 bulan/ months) (proforma/ proforma)	31 Desember/ December 2003 ""  (12 bulan/ months) (diaudit/ audited)	
	additedy	addito	uuuncu)	prosonna	unonto o y	Cash flows from investing
Arus kas dari kegiatan investasi: Penjualan Obligasi Pemerintah Penambahan aktiva tetap Hasil penjualan aktiva tetap Penambahan saham anak perusahaan dan perusahaan asosiasi Hasil penjualan penyertaan modal sementara,	828,444 (268,178) 531,310	6,386,697 (620,970) 134,180 (19,250)	2,598,868 (554,139) 10,989 (13,736)	8,886,027 (277,201) 66,569 (2,695)	11,484,895 (831,340) 77,558 (16,431	activities: Sale of Government Bonds Acquisition of fixed assets Proceeds from sale of fixed assets Acquisition of shares in subsidiary and associated companies Proceeds from sale of temporary equity
saham anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	309,489	26,563	37,294	<u>-</u>	37,294	participation, shares in subsidiary and associated companies
Kas bersih diperoleh dari kegiatan investasi	1,401,065	5,907,220	2,079,276	8,672,700	10,751,976	Net cash provided from investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan: (Penurunan)/kenaikan surat berharga yang diterbitkan Penurunan pinjaman yang	3,550	(114,768)	220,001	(792,000)	(571,999)	Cash flows from financing activities: (Decrease)/increase in marketable securities issued
diterima	412,547	(643,054)	(1,850,204)	(1,123,400)	(2,973,604)	Decrease in borrowings Proceeds from issuance of
Penerimaan dari penerbitan pinjaman subordinasi Pembayaran dividen	- (1,568,169)	(314,909)	878,112 (1,254,323)		878,112 (1,254,323)	subordinated debt Payment of dividends
Kas bersih digunakan untuk kegiatan pendanaan	(1,152,072)	(1,072,731)	(2,006,414)	(1,915,400)	(3,921,814)	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	815,377	3,351,386	3,904,445	(1,655,524)	2,248,921	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	13,809,214	10,457,828	6,553,383	8,208,907	8,208,907	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	14,624,591	13,809,214	10,457,828	6,553,383	_10,457,828	Cash and cash equivalents at the end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:						Cash and cash equivalents consist of:
Kas Giro pada Bank Indonesia Giro pada bank lain	2,843,779 11,280,678 500,134	2,353,575 10,957,785 497,854	2,155,535 7,839,694 462,599	1,836,378 4,324,924 392,081	2,155,535 7,839,694 462,599	Cash Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with other banks
Jumlah kas dan setara kas	14,624,591	13,809,214	10,457,828	6,553,383	10,457,828	Total cash and cash equivalents
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas: Konversi pinjaman yang diberikan ke penyertaan modal sementara Pertukaran aset dengan Obligasi Pemerintah Penghapusbukuan pinjaman yang diberikan Kenaikan penilaian kembali nilai	873,162	1,621,217	2,751,157	421,879 2,316,642 540,317	421,879 2,316,642 3,291,474	Activities not affecting cash flows: Conversion from loans to temporary equity participation Bonds to assets swap Loan write-off Revaluation uplift in the fair
wajar aktiva bersih Penghapusbukuan penyertaan modal sementara Penghapusbukuan penyertaan janaka penjaga	350,733	1,082,791	2,472,634	-	2,472,634	value of the net assets  Temporary equity participation write off
Penghapusbukuan penyertaan jangka panjang Penghapusbukuan wesel ekspor dan tagihan lainnya	-	3,925 1,514,188	-	-	-	Long term investments write off Bills and other receivables write off

Lihat Catatan 48
 Disajikan kembali, lihat Catatan 49
 Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

" Refer to Note 48
\*\*) Restated, refer to Note 49

至

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)

_	2007	Catatan/ Notes	2006	
AKTIVA				ASSETS
Kas	3.259.229	3	2.694.635	Cash
Giro pada Bank Indonesia	17.573.082	2d,4	15.160.405	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp10.914 pada tahun 2007 dan Rp4.158 pada tahun 2006	1.170.800	2d,2k,5	422.322	Current accounts with other banks, net of allowance for losses of Rp10,914 in 2007 and Rp4,158 in 2006
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp79.621 pada tahun 2007 dan Rp203.789 pada tahun 2006	14.808.515	2e,2k,6	30.326.884	Placements with other banks and Bank Indonesia net of allowance for losses of Rp79,621 in 2007 and Rp203,789 in 2006
Surat-surat berharga setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp42.249 pada tahun 2007 dan Rp28.839 pada tahun 2006	16.200.561	2f,2k,7	4.956.328	Marketable securities, net of allowance for losses of Rp42,249 in 2007 and Rp28,839 in 2006
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali setelah dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan sebesar Rp5.206 pada tahun 2007 dan Rp Nihil pada tahun 2006	195.119	2g,2k,7	-	Securities purchased under agreement to resell, net of unearned interest income of Rp5,206 in 2007 and Rp Nil in 2006

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)

_	2007	Catatan/ Notes	2006	•
AKTIVA (lanjutan)				ASSETS (continued)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp10.574 pada tahun 2007 dan Rp19.069 pada tahun 2006	319.333	2h,2k,8	662.150	Bills and other receivables, net of allowance for losses of Rp10,574 in 2007 and Rp19,069 in 2006
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp47.353 pada tahun 2007 dan Rp56.610 pada tahun 2006	2.380.118	2k,2l,9	3.040.138	Acceptances receivable, net of allowance for losses of Rp47,353 in 2007 and Rp56,610 in 2006
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp27 pada tahun 2007 dan Rp505 pada tahun 2006	2.637	2i,2k,10	49.991	Derivatives receivable, net of allowance for losses of Rp27 in 2007 and Rp505 in 2006
Pinjaman/pembiayaan/piutang yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp5.436.203 pada tahun 2007 dan Rp3.846.152 pada tahun 2006 - Pihak-pihak yang mempunyai	80.912	2j,2k,11	69,553	Loans/financing/receivables, net of allowance for losses of Rp5,436,203 in 2007 and Rp3,846,152 in 2006 - Related parties
hubungan istimewa - Pihak ketiga	80.912 83.134.073		62.544.242	- Third parties
Obligasi Pemerintah, setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	36.700.770	2f,12	41.226.659	Government Bonds, adjusted for amortization of discount and premium

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)

_	2007	Catatan/ Notes	2006	
AKTIVA (lanjutan)				ASSETS (continued)
Penyertaan saham setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp11.118 pada tahun 2007 dan Rp1.027.774 pada tahun 2006 - Penyertaan modal sementara - Penyertaan modal jangka panjang	- 134.793	2k,2m,13	206.913 130.803	Equity investments, net of allowance for losses of Rp11.118 in 2007 and Rp1,027,774 in 2006 - Temporary equity participation , Long-term equity participation
Aktiva tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.944.609 pada tahun 2007 dan Rp2.253.995 pada tahun 2006	3.871.229	2n,14	4.111.593	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp2.944.609 in 2007 and Rp2,253,995 in 2006
Aktiva pajak tangguhan	710.755	21	21.914	Deferred tax assets
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain - bersih	2.799.685	2k,2o,2p,15	3.791.043	Prepayments and other assets - net
JUMLAH AKTIVA	183.341.611		169.415.573	TOTAL ASSETS

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	1.118.333	2q,16	1.262.916	Obligations due immediately
Simpanan nasabah - Pihak-pihak yang mempunyai		2s,17		Deposits from customers
hubungan istimewa - Pihak ketiga	419.417 145.769.129		65.992 135.730.748	- Related parties - Third parties
Simpanan dari bank lain - Pihak ketiga	3.803.936	2t,18	2.344.333	Deposits from other banks - Third parties
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	199.406	2g,7	499.646	Securities sold under agreement to repurchase
Kewajiban derivatif	29.190	2i,10	11.554	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	1.594.270	21	2.982.733	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	1.269.135	2u,19	1.534.657	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	6.309.151	20	4.009.424	Borrowings
Hutang pajak	151.379	21	405.269	Taxes payable
Kewajiban pajak tangguhan	-	2x,21	313.407	Deferred tax liability
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	178.505	35	132.409	Estimated losses from commitments and contingencies
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	4.318.861	2r,2y,22	3.064.762	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	933.704	23	2.238.803	Subordinated debts
JUMLAH KEWAJIBAN	166.094.416	-	154.596.653	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	27.610	37	24.651	MINORITY INTEREST

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
EKUITAS		<del></del>		EQUITY
Modal saham: - Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham - Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham - Seri C - nilai nominal Rp375 per saham				Share capital: - Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share - Class B - Rp7,500 par value per share - Class C - Rp375 par value per share
Modal dasar: - Seri A Dwiwarna - 1 saham - Seri B - 289.341.866 saham - Seri C - 34.213.162.660 saham				Authorized: - Class A Dwiwarna - 1 share - Class B - 289,341,866 shares - Class C - 34,213,162,660 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh: - Seri A Dwiwarna - 1 saham - Seri B - 289.341.866 saham - Seri C - 14.984.598.643 saham pada tahun 2007 dan 12.992.345.533 saham pada tahun 2006	7.789.288	24	7.042.194	Issued and fully paid: - Class A Dwiwarna - 1 share - Class B - 289,341,866 shares - Class C - 14,984,598,643 shares in 2007 and 12,992,345,533 shares in 2006
Tambahan modal disetor	5.812.879	24	2.525.661	Additional paid-in capital
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan	(89.680)	7,12,21	1.351.484	Unrealized gains (losses) on available-for-sale securities, net of deferred tax
Selisih kurs karena penjabaran Iaporan keuangan	(5.590)		(22.360)	Cumulative translation adjustments
Cadangan umum dan wajib	1.059.007	26	678.147	General and legal reserves
Cadangan khusus	662.086	27	479.132	Specific reserves
Saldo laba *)	2.039.493		2.740.011	Retained earnings *)
Jumlah ekuitas sebelum dikurangi saham yang diperoleh kembali oleh Anak-anak Perusahaan	17.267.483		14.794.269	Total shareholders' equity before deduction of shares repurchased by subsidiaries
Dikurangi: saham yang diperoleh kembali oleh Anak-anak Perusahaan sejumlah 23.585.000 saham	(47.898)	2af	<u>.</u>	Less: Shares repurchased by subsidiaries amounted to 23,585,000 shares
JUMLAH EKUITAS	17.219.585		14.794.269	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	183.341.611		169.415.573	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan/

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

<sup>\*)</sup> Saldo rugi sebesar Rp58 905.232 pada tanggal 30 Juni 2003 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aktiva, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

<sup>\*)</sup> Accumulated losses of Rp58.905,232 as of June 30, 2003 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves, and general and legal reserves during BNI's quasireorganization as of June 30, 2003.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
PENDAPATAN BUNGA Pendapatan bunga	14.455.271	2v,28	14.704.099	INTEREST INCOME Interest income
Pendapatan provisi dan komisi atas kredit yang diberikan	422.449	2w	339.462	Fees and commissions on loans
JUMLAH PENDAPATAN BUNGA	14.877.720		15.043.561	TOTAL INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN PEMBIAYAAN LAINNYA Beban bunga Beban pembiayaan lainnya	(7.370.413) (39.876)	2v,29	(7.640.497) (26.532)	INTEREST EXPENSE AND OTHER FINANCING CHARGES Interest expense Other financing charges
JUMLAH BEBAN BUNGA DAN BEBAN PEMBIAYAAN LAINNYA	(7.410.289)		(7.667.029)	TOTAL INTEREST EXPENSE AND OTHER FINANCING CHARGES
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	7.467.431		7.376.532	NET INTEREST INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL . LAINNYA Provisi dan komisi lainnya Laba dari surat berharga dan Obligasi Pemerintah - bersih Laba selisih kurs - bersih Pendapatan premi asuransi Lain-lain	1.596.604 1.222.737 265.641 679.510 365.224	2z 30	1.367.619 631.346 184.172 278.087 400.050	OTHER OPERATING INCOME Other fees and commissions Net gains from marketable securities and Government Bonds Net foreign exchange gains Insurance premium income Miscellaneous
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	4.129.716		2.861.274	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PENYISIHAN KERUGIAN ATAS AKTIVA PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF	(2.703.572)		(1.318.753)	PROVISION FOR LOSSES ON EARNING ASSETS AND NON-EARNING ASSETS
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA Beban gaji dan tunjangan Beban umum dan administrasi Beban underwriting asuransi Beban promosi Beban premi penjaminan Lain-lain	(3.691.747) (2.389.407) (693.416) (296.805) (287.746) (266.806)	31 32 2z	(2.908.996) (2.272.739) (281.293) (250.571) (241.177) (303.432)	OTHER OPERATING EXPENSES Salaries and employees' benefits General and administrative Insurance underwriting expense Promotional expense Guarantee premium expense Miscellaneous
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(7.625.927)		(6.258.208)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL BERSIH	1.267.648		2.660.845	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	213.492		178.794	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DAN HAK MINORITAS	1.481.140		2.839.639	INCOME BEFORE TAX AND MINORITY INTEREST
PAJAK PENGHASILAN		2v 24	(911.074)	INCOME TAX
	(579.396)	2x,21	(311.014)	INCOME TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(continued)
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	901.744		1.928.565	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(3.816)	37	(2.735)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	897.928		1.925.830	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	64	2aa,34	145	' BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

### PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data per saham)

#### PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY Years Ended December 31, 2007 and 2006 (Expressed in million Rupiah, except per share data)

Saldo per 31 Desember 2006		7.042.194	2.525.661	1.351.484	(22.360)	678.147	479.132	2.740.011	14.794.269	*	14.794.269	Balance as of December 31, 2006
Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil	25			•	•		•	(28.295)	(28.295)	_	(28.295)	Fund for partnership program between state-owned enterprises and small scale business
Dana program bina lingkungan	25	•	•	-	-	-	-	(14.148)	(14.148)	-	(14.148)	Fund for environmental development program
Pemulihan cadangan yang berkaitan dengan imbalan kerja	33			-	-	-	(121.033)	121.033				Recovery of employees' benefits reserves
Pembentukan cadangan wajib di cabang Tokyo	26	-	-	-		5.705			5.705	-	5.705	Appropriation for legal reserves of Tokyo branch
Pembentukan cadangan khusus	27	-		•	-	-	165.524	(165.524)	-	-	-	Appropriation for specific reserves
Pembentukan cadangan umum	26	-		-	•	282.948	-	(282.948)	-	-	-	Appropriation for general reserves
Dividen	25	-	-	•	-	-	-	(707.369)	(707.369)	-	(707.369)	Dividends
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-			(14.489)	•			(14.489)		(14.489)	Cumulative translation adjustments
Realisasi keuntungan dan perubahan nilai pasar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan	7,12,21			1.732.121	-		-		1.732.121		1.732.121	Realization of gains and changes in market value of available- for-sale securities, net of deferred income tax
Laba bersih untuk tahun 2006		•	-	-	-	-	-	1.925.830	1.925.830	-	1.925.830	Net income in 2006
Saldo per 31 Desember 2005		7.042.194	2.525.661	(380 637)	(7.871)	389.494	434.641	1.891.432	11.894.914	-	11.894.914	Balance as of December 31, 2005
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuhv Issued and fully paid-up capital	Tambahan Modal Disetori Additional paid-in capital	Laba/(Rugi) yang Belum Direalisasi Atas Surat-Surat Berharga Dalam Kelompok Tersedi. Untuk Dijual Setelah dikurangi Pajak Tangguhan Unrealized gains (losses) on available-for-sale securities net of deforred income tax	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative translation adjustments	Cadangan Umum dan Wajib/ General and legal reserves	Cadangan Khusus <i>l</i> Specific reserves	Saldo Laba *V Retained earnings *)	Jumlah ekuitas sebelum dikurangi saham yang diperoleh kembali oleh Anak-anak Perusahaan untuk Diperdagangkan/ Total shareholders equity before deduction of shares repurchased by subsidiaries	Anak-anak	Jumlah Ekuitas/ Total equity	•

<sup>\*)</sup> Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 pada tanggal 30 Juni 2003 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aktiva, cadangan khusus, dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Accumulated losses of Rp58.905.232 as of June 30, 2003 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains
on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves, and general and legal reserves during BNI's quasireorganization as of June 30, 2003.

## PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data per saham)

#### PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued) Years Ended December 31, 2007 and 2006 (Expressed in million Rupiah, except per share data)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and fully paid-up capital	Tambahan Modal Disetori Additional paid-in capital	Laba/(Rugi) yang Belum Direalisasi Atas Surat-Surat Berharga Dalam Kelompok Tersedic Untuk Dijual Setelah dikurangi Pajak Tangguhan Unrealized gains (losses) on available- for-sale securitles net of dedeferred income tax	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative translation adjustments	Cadangan Umum dan Wajibi General and legal reserves	Cadangan Khusus/ Specific reserves	Saldo Laba "Y Retained earnings ")	Jumlah ekuitas sebelum dikurangi saham yang diperoleh kembali oleh Anak-anak Perusahaan untuk Diperdagangkan/ Total shareholden equity before deduction of shares repurchased by subsidiaries	Anak-anak	Jumlah Ekuitas/ ' Total equity	
Saldo per 31 Desember 2006		7.042.194	2.525.661	1.351.484	(22.360)	678.147	479.132	2.740.011	14.794.269	•	14,794,269	Balance as of December 31, 2006
Laba bersih untuk tahun 2007		•	-	-	-	-	•	897.928	897.928	•	897.928	Net income in 2007
Realisasi keuntungan dan perubahan nilai pasar surat-surat berharga dala kelompok tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	m 7,12,21			(1.441.164)			-		(1.441.164)		(1.441.164)	Realization of gains and changes in market value of available- for-sale securities, net of deferred income tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan			-		16.770				16.770		16.770	Cumulative translation adjustments
Dividen	25	-	•	-	-	-	•	(962.922)	(962.922)	•	(962.922)	Dividends
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	-	-	385.166	-	(385.166)	-	-		Appropriation for general reserves
Pembalikan cadangan bersih cabang Tokyo	26	-				(4.306)			(4.306)	-	(4.306)	Release of net reserve of Tokyo branch
Pembentukan cadangan khusus	27	-	-	-	-	-	182.954	(182.954)	-	-		Appropriation for specific reserves
Penerbitan saham		747.094	-	-	•	•	•	-	747.094	-	747.094	Issuance of shares
Tambahan modal disetor		•	3.287.218	•	•	•	•	•	3.287.218	-	3.287.218	Additional paid up capital
Dana program bina lingkungan	25	-		•				(38.517)	(38.517)		(38.517)	Fund for environmental development program
Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil	25			-	-	-		(28.887)	(28.887)	•	(28.887)	Fund for partnership program between state-owned enterprises and small scale business
Saham yang diperoleh kembali oleh Anak-anak Perusahaan				•	-			-	•	(47.898)	(47.898)	Shares repurchased by subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2007		7.789.288	5.812.879	(89.680)	(5.590)	1.059.007	662.086	2.039,493	17.267.483	(47.898)	17.219.585	Balance as of December 31, 2007
				MWILL .	W				<del></del>			

<sup>\*)</sup> Saldo rugi sebesar Rp58 905.232 pada tanggal 30 Juni 2003 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan enlaian kembali aktiva, cadangan khusus, dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

<sup>\*)</sup> Accumulated losses of Rp58,905,232 as of June 30, 2003 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves, and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of June 30, 2003.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)

	2007	2006	
-			CASH FLOWS FROM OPERATING
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI			ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi	15.342.923	14.923.483	Interest, fees and commissions Payments of interest and other
Bunga dan pembiayaan lainnya yang dibayar	(7.259.064)	(7,690,424)	financing charges
Pendapatan operasional lainnya	3.864.075	2,706.116	Other operating income
Beban operasional lainnya	(5.846,973)	(5.338.991)	Other operating expenses
Pendapatan bukan operasional - bersih	216.055	32.182	Non-operating income - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(992.206)	(720.753)	Payment of corporate income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam			Cash flows before changes in
aktiva dan kewajiban operasi	5.324.810	3.911.613	operating assets and liabilities
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan			Placements with other banks and
Bank Indonesia	15.642.537	(10.835.116)	Bank Indonesia
Surat-surat berharga dengan tujuan		,	
untuk diperdagangkan	(207.188)	(39.153)	Marketable securities - trading
Surat berharga yang dibeli dengan	,	•	Securities purchased under
janji dijual kembali	(195.119)	-	agreement to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	351.312	732.290	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	(22.819.814)	(5.061.664)	Loans/financing
Tagihan akseptasi	669.277	468.570	Acceptances receivable
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain	526.153	(107.810)	Prepayments and other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:		, ,	Increase (decrease) in operating liabilities:
Kewajiban segera	(144.583)	(173.403)	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	10.391.806	20,424,334	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.459.603	(33.311)	Deposits from other banks
Surat berharga yang dijual dengan	1.400.000	(00.011)	Securities sold under agreement
janji dibeli kembali	(300.240)	449.376	to repurchase
Kewajiban akseptasi	(1.388.463)	(562.318)	Acceptances payable
Hutang pajak	(225.686)	(138.066)	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar dan	(225.000)	(100.000)	, and p = 7
kewajiban lain-lain	1.102.874	(294.639)	Accruals and other liabilities
Kas bersih diperoleh dari kegiatan			Net cash provided by operating
operasi	10.187.279	8.740.703	activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

# PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK DAN ANAK PERUSAHAAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data per saham)

## PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued) Years Ended December 31, 2007 and 2006 (Expressed in million Rupiah, except per share data)

	2007	2006	
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI Penjualan dan pembelian Obligasi Pemerintah: Penjualan	41.130.696	19.652.533	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES Sales and purchases of Government bonds: Sales
Pembelian	(39.777.633)	(21.530.451)	Purchases
Penjualan (pembelian) Obligasi Pemerintah - bersih	1.353.063	(1.877.918)	Net sales (purchases) of Government bonds
Pembelian surat-surat berharga - bersih Penambahan aktiva tetap Hasil penjualan aktiva tetap Penambahan saham Anak Perusahaan dan asosiasi perusahaan	(11.050.455) (464.133) 35.137 (9.274)	(782.262) (542.129) 229.314	Purchase of markertable securities - net Acquisition of fixed assets Proceeds from sale of fixed assets Acquisition of shares in Subsidiary and associated companies
Hasil penjualan penyertaan modal sementara, saham Anak Perusahaan dan asosiasi perusahaan	-	2.577	Proceeds from sale of temporary equity participation and shares in subsidiary and associated companies
Kas bersih digunakan untuk kegiatan investasi	(10.135.662)	(2.970.418)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN Penurunan surat berharga yang diterbitkan Kenaikan (penurunan) pinjaman yang diterima Pembayaran dividen, program kemitraan dan bina lingkungan Pengeluaran saham Pelunasan hutang subordinasi	(265.522) 2.299.727 (1.030.326) 3.982.108 (1.305.099)	(582.350) (786.246) (749.812) - -	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES Decrease in marketable securities issued Increase (decrease) in borrowings Payment of dividends, partnership, and environmental program Issuance of shares Repayment of subordinated loan
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan pendanaan	3.680.888	(2.118.408)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3.732.505	3.651.877	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	18.281.520	14.629.643	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	22.014.025	18.281.520	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:
Kas	3.259.229	2.694.635	Cash
Giro pada Bank Indonesia	17.573.082	15.160.405	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.181.714	426.480	Current accounts with other banks
Jumlah kas dan setara kas	22.014.025	18.281.520	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years Ended December 31, 2007 and 2006

(Expressed in million Rupiah,

except per share data)

	2007	2006	
KEGIATAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS Penghapusbukuan pinjaman yang diberikan	1.110.834	1.351.093	ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS Loan write-off
Penghapusbukuan penyertaan saham sementara	1.225.177	152.152	Temporary equity participation write-off

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

